



KAMPUNG TANJUNG PERANGAT

KECAMATAN SAMBALIUNG
KABUPATEN BERAU

PUBLIKASI PROFIL KAMPUNG TANJUNG PERANGAT —• 2026 •—

Data Akurat, Perencanaan Tepat,
Pembangunan Kampung Maju



KEPENDUDUKAN



PENDIDIKAN



KESEHATAN



EKONOMI



INFRASTRUKTUR



SOSIAL BUDAYA



PROFIL KAMPUNG TANJUNG PERANGAT 2026

Ukuran Buku: 21 cm x 29,7 cm

Jumlah Halaman: xvi + 75

Penyusun Naskah:

Melisa Abdiani

Novia Arvianti

Penerbit:

Kampung Tanjung Perangat

Sumber Ilustrasi:

Canva

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Kampung Tanjung Perangat

TIM PENYUSUN

PROFIL KAMPUNG TANJUNG PERANGAT 2026

Pengarah:

Bahrul

Penulis naskah:

Melisa Abdiani

Novia Arvianti

Penata letak:

Melisa Abdiani

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Penyusunan Profil Kampung Tanjung Perangat tahun 2026 ini dapat disusun dan diterbitkan dengan lancar. Penyusunan profil Kampung ini disusun sebagai bentuk penyelenggaraan pemerintahan yang transparan dan akuntabel.

Profil Kampung ini akan memberikan gambaran terkait kondisi kependudukan, distribusi penduduk, sosial, ekonomi, serta potensi yang ada di Kampung Tanjung Perangat. Harapannya publikasi ini bisa dijadikan bahan untuk perencanaan dan evaluasi program-program pembangunan di Kampung Tanjung Perangat.

Kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi Aktif dalam upaya penyusunan Profil Kampung Tanjung Perangat Tahun 2026. Dan kami memohon maaf apabila masih terdapat banyak kekurangan dari penyusunan Profil Kampung Tanjung Perangat ini.

Akhir kata, kami berharap Profil Kampung Tanjung Perangat Tahun 2026 bisa bermanfaat bagi seluruh pengambil kebijakan, mitra pembangunan, dan seluruh lapisan masyarakat sehingga bisa mewujudkan Kampung Tanjung Perangat yang semakin maju.

Tanjung Perangat, 31 Juli 2026



DAFTAR ISI

PROFIL KAMPUNG TANJUNG PERANGAT

KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
 BAB 1 PENDAHULUAN	 3
1.1. LATAR BELAKANG.....	3
1.2. TUJUAN.....	3
1.3. SISTEMATIKA PENYAJIAN	4
BAB 2 GAMBARAN UMUM	7
2.1. KONDISI GEOGRAFIS DAN TOPOGRAFI	7
2.2. BATAS WILAYAH.....	7
2.3. TINGKAT AKSESIBILITAS	7
2.4. KEPADATAN PENDUDUK.....	8
BAB 3 POTENSI SUMBER DAYA MANUSIA	11
3.1. DEMOGRAFI.....	11
3.2. PENDIDIKAN.....	18
3.3. TENAGA KERJA	19
BAB 4 KESEHATAN MASYARAKAT	23
4.1. KUALITAS IBU HAMIL	23
4.2. KUALITAS PERSALINAN.....	24
4.3. KUALITAS BAYI	25
4.4. CAKUPAN IMUNISASI	26
4.5. PERKEMBANGAN PASANGAN USIA SUBUR DAN KB	27
4.6. SARANA DAN PRASARANA PENUNJANG KESEHATAN.....	29
BAB 5 KONDISI SOSIAL MASYARAKAT	33
5.1. DATA PENDUDUK BERDASARKAN STATUS KAWIN	33
5.2. DATA PENDUDUK BERDASARKAN AGAMA	34
5.3. DATA PENYANDANG DISABILITAS	35
5.4. DATA PENERIMA BANTUAN	36
5.5. KEJADIAN KONFLIK	36
BAB 6 SARANA DAN PRASARANA.....	43
6.1. SARANA DAN PRASARANA KESEHATAN	43

6.2. INFRASTRUKTUR PEREKONOMIAN	44
6.3. SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	45
6.4. SARANA DAN PRASARANA PERIBADATAN	46
6.5. SARANA DAN PRASARANA OLAH RAGA.....	47
BAB 7 POTENSI KELEMBAGAAN	51
7.1. STRUKTUR PEMERINTAHAN KAMPUNG TANJUNG PERANGAT	51
7.2. DAFTAR KELEMBAGAAN DI KAMPUNG TANJUNG PERANGAT	51
7.3. STRUKTUR KEPENGURUSAN RT	52
7.4. STRUKTUR KEPENGURUSAN KARANG TARUNA	52
7.5. STRUKTUR KEPENGURUSAN LPM	52
7.6. STRUKTUR KEPENGURUSAN PKK.....	53
7.7. STRUKTUR KEPENGURUSAN POSYANDU	54
7.8. STRUKTUR KEPENGURUSAN POSYANDU LANSIA.....	55
7.9. PRASARANA DAN ADMINISTRASI PEMERINTAHAN KAMPUNG TANJUNG PERANGAT 2024	55
7.10. ANGGARAN KAMPUNG TANJUNG PERANGAT 2025	57
7.11. PERTANGGUNGJAWABAN KEPALA KAMPUNG TAHUN 2025.....	58
7.12. JUMLAH KEPEMILIKAN ASET TANAH DI KAMPUNG TANJUNG PERANGAT TAHUN 2024	58
7.13. KELEMBAGAAN PENDIDIKAN MASYARAKAT DI KAMPUNG TANJUNG PERANGAT TAHUN 2024.....	59
LAMPIRAN.....	63



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Kepadatan penduduk di Kampung Tanjung Perangat Tahun 2023-2025	8
Tabel 3.1 Jumlah penduduk di Kampung Tanjung Perangat menurut jenis kelamin dan angka rasio jenis kelamin pada tahun 2022 s.d 2025	13
Tabel 4.1 Kualitas Ibu Hamil di Kampung Tanjung Perangat Tahun 2025.....	23
Tabel 4.2 Jumlah Ibu Melahirkan Menurut asilitas Kesehatan di Kampung Tanjung Perangat Tahun 2025.....	24
Tabel 4.3 Pertolongan Persalinan di Lingkungan Kampung Tanjung Perangat Tahun 2024	25
Tabel 4.4 Kualitas Bayi di Kampung Tanjung Perangat Tahun 2024	26
Tabel 4.5 Cakupan Imunisasi di Lingkungan Kampung Tanjung Perangat Tahun 2024.	27
Tabel 4.6 Data Wanita dan Pasangan Usia Subur di Kampung Tanjung Perangat Tahun 2024	27
Tabel 4.7 Data Cakupan KB di Kampung Tanjung Perangat Tahun 2024	28
Tabel 4.8 Sarana dan Prasarana Penunjang Kesehatan di Kampung Tanjung Perangat Tahun 2025.....	29
Tabel 4.9 Ketersediaan Buku Administrasi Kesehatan di Kampung Tanjung Perangat Tahun 2024.....	30
Tabel 5.1 Jumlah Penerima Bantuan di Kampung Tanjung Perangat Tahun 2023-2025	36
Tabel 5.2 Data Jumlah Kejadian Konflik SARA di Kampung Tanjung Perangat Tahun 2025	37
Tabel 5.3 Data Jumlah Perkelahian di Kampung Tanjung Perangat Tahun 2025.....	38
Tabel 5.4 Data Jumlah Pencurian di Kampung Tanjung Perangat Tahun 2025.....	38
Tabel 5.5 Data Jumlah Penjarahan dan Penyerobotan Tanah di Kampung Tanjung Perangat Tahun 2025.....	38
Tabel 5.6 Data Jumlah Perjudian, Penipuan, dan Penggelapan di Kampung Tanjung Perangat Tahun 2025.....	39
Tabel 5.7 Data Jumlah Pemakaian Miras dan Narkoba di Kampung Tanjung Perangat Tahun 2025.....	39
Tabel 5.8 Data Jumlah Kejadian Prostitusi di Kampung Tanjung Perangat Tahun 2025	39
Tabel 5.9 Data Jumlah Kejadian Pembunuhan di Kampung Tanjung Perangat Tahun 2025	40
Tabel 5.10 Data Jumlah Kejadian Penculikan di Kampung Tanjung Perangat Tahun 2025	40

Tabel 5.11 Data Jumlah Kejahatan Seksual di Kampung Tanjung Perangat Tahun 2025

.....	40
Tabel 7.1 Struktur Kepengurusan di Kantor Pemerintahan Kel. Tanjung Perangat	51
Tabel 7.2 Jumlah Pengurus Kelembagaan di Kampung Tanjung Perangat.....	51
Tabel 7.3 Kepengurusan RT di Kampung Tanjung Perangat	52
Tabel 7.4 Kepengurusan Karang Taruna di Kampung Tanjung Perangat	52
Tabel 7.5 Kepengurusan PKK di Kampung Tanjung Perangat	53
Tabel 7.6 Kepengurusan LPM di Kampung Tanjung Perangat 2025	52
Tabel 7.7 Kepengurusan Posyandu di Kampung Tanjung Perangat.....	54
Tabel 7.8 Kepengurusan Posyandu Lansia di Kampung Tanjung Perangat.....	55
Tabel 7.9 Fasilitas di Kantor Pemerintah Kampung Tanjung Perangat.....	55
Tabel 7.10 Administrasi Pemerintahan Kampung	56
Tabel 7.11 Ketersediaan Inventaris dan Alat Tulis Kantor	56
Tabel 7.12 Anggaran Kampung 2025	57
Tabel 7.13 Pertanggungjawaban Lurah Kampung Tanjung Perangat 2025	58
Tabel 7.14 Jumlah Kepemilikan Aset Tanah di Kampung Tanjung Perangat Tahun 2024	
.....	58
Tabel 7.15 Pertanggungjawaban Lurah Kampung Tanjung Perangat 2024	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 3.1	Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kampung Tanjung Perangat, 2023-2025 12
Gambar 3.2	Piramida Penduduk Kampung Tanjung Perangat, 2025 15
Gambar 3.3	Jumlah Penduduk Usia Produktif dan Non Produktif di Kampung Tanjung Perangat, 2023-2025 17
Gambar 3.4	Persentase Jumlah Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kampung Tanjung Perangat pada Tahun 2025 18
Gambar 3.5	Persentase Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Pekerjaan di Kampung Tanjung Perangat pada Tahun 2025 19
Gambar 5.1	Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Status Kawin di Kampung Tanjung Perangat Tahun 2025..... 33
Gambar 5.2	Jumlah Penduduk berdasarkan Agama dan Jenis Kelamin di Kampung Tanjung Perangat Tahun 2025..... 34
Gambar 5.3	Jumlah Penyandang Disabilitas menurut Jenis Ketunaan di Kampung Tanjung Perangat Tahun 2025 35
Gambar 6.1	Banyaknya Fasilitas Kesehatan menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kampung Tanjung Perangat 2025..... 43
Gambar 6.2	Banyaknya Infrastruktur Perekonomian di Kampung Tanjung Perangat 2025 44
Gambar 6.3	Banyaknya Fasilitas Sekolah menurut Tingkat Pendidikan di Kampung Tanjung Perangat Tahun 2025..... 45
Gambar 6.5	Banyaknya Sarana Peribadatan di Kampung Tanjung Perangat Tahun 2024 46
Gambar 6.6	Banyaknya Sarana Olahraga di Kampung Tanjung Perangat Tahun 2025 47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1.	Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin di Kampung Tanjung Perangat Tahun 2023 s.d 2025 63
Lampiran 2.	Angka Kelahiran Kasar di Kampung Tanjung Perangat Tahun 2023 s.d 2025 64
Lampiran 3.	Persentase Penduduk yang memiliki Akta Kelahiran di Kampung Tanjung Perangat Tahun 2023 s.d 2025 65
Lampiran 4.	Jumlah Kepala Keluarga Menurut Jenis Kelamin di Kampung Tanjung Perangat Tahun 2023 s.d 2025 65
Lampiran 5.	Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kampung Tanjung Perangat Tahun 2023 s.d 2025 64
Lampiran 6.	Jumlah Penduduk berdasarkan Usia Produktif dan Non Produktif, serta Angka <i>Dependency Ratio</i> di Kampung Tanjung Perangat Tahun 2023 s.d 2025 65
Lampiran 7.	Jumlah Penduduk berdasarkan Agama dan Jenis Kelamin di Kampung Tanjung Perangat Tahun 2023 s.d 2025..... 66
Lampiran 8.	Jumlah Penduduk berdasarkan Status Kawin dan Jenis Kelamin di Kampung Tanjung Perangat Tahun 2023 s.d 2025..... 67
Lampiran 9.	Jumlah Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kampung Tanjung Perangat Tahun 2023 s.d 2025 68
Lampiran 10.	Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Kampung Tanjung Perangat Tahun 2025..... 69
Lampiran 11.	Banyaknya Fasilitas Kesehatan menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kampung Tanjung Perangat 2025..... 70
Lampiran 12.	Jumlah Infrastruktur Perekonomian di Kampung Tanjung Perangat 2025 71
Lampiran 13.	Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan di Kampung Tanjung Perangat 2024 72
Lampiran 14.	Banyaknya Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kampung Tanjung Perangat Tahun 2025..... 73
Lampiran 15.	Banyaknya Sarana Peribadatan di Kampung Tanjung Perangat Tahun 2025 74
Lampiran 16.	Banyaknya Sarana Olahraga di Kampung Tanjung Perangat Tahun 2025 75



BAB I

PENDAHULUAN

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Profil Kampung merupakan dokumen penting yang menyajikan gambaran umum mengenai kondisi wilayah, potensi, serta permasalahan yang dihadapi oleh suatu Kampung. Informasi yang terangkum dalam profil ini menjadi dasar dalam penyusunan program pembangunan yang tepat sasaran, serta alat bantu bagi pemerintah, masyarakat, dan pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan berbasis data dan kebutuhan riil di lapangan.

Sebagai unit pemerintahan terdepan yang bersentuhan langsung dengan masyarakat, Kampung memiliki peran strategis dalam mendukung pelaksanaan pembangunan yang partisipatif, transparan, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, penyusunan Profil Kampung ini tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan administratif, tetapi juga sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi kepada masyarakat mengenai kondisi dan arah pembangunan di wilayah Kampung.

Profil ini disusun berdasarkan data terkini yang mencakup aspek geografis, demografis, sosial, ekonomi, sarana dan prasarana, dan potensi pemerintahan. Diharapkan, publikasi ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi semua pihak dalam merancang program kerja, menjalin kemitraan, serta mengembangkan potensi lokal secara optimal.

1.2 TUJUAN

Penyusunan Profil Kampung bertujuan untuk menyediakan data dan informasi yang akurat, menyeluruh, dan terkini mengenai kondisi wilayah Kampung, guna mendukung proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengambilan keputusan dalam pembangunan. Secara lebih rinci, tujuan dari penyusunan profil ini adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan data dasar Kampung
2. Mendukung perencanaan pembangunan
3. Memetakan potensi dan permasalahan Kampung
4. Mendukung transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan Kampung

1.3 SISTEMATIKA PENYAJIAN

Publikasi ini terbagi atas tujuh bab. Bab 1 membahas pendahuluan, Bab 2 membahas potensi sumber daya alam, Bab 3 terkait sumber daya manusia, Bab 4 membahas kesehatan masyarakat, Bab 5 kondisi sosial masyarakat, Bab 6 terkait sarana dan prasarana, dan Bab 7 terkait potensi pemerintahan. Setiap bab pada publikasi ini yang diuraikan dengan tabel, grafik dan analisis deskriptif.



BAB II

GAMBARAN UMUM

BAB 2 GAMBARAN UMUM

2.1 KONDISI GEOGRAFIS dan TOPOGRAFI

Kampung Tanjung Perangat, merupakan salah satu Kampung yang terdapat di Kecamatan Sambaliung Kabupaten Berau Provinsi Kalimantan Timur dengan koordinat bujur berada pada 2.111796 dan koordinat lintang berada pada titik 117.63137 dengan luas wilayah diperkirakan sekitar 5.550 Ha(55,5 Km²)dengan topografi sebagian besar wilayah Kampung Tanjung Perangat adalah dataran.

2.2 BATAS WILAYAH

Kampung Tanjung Perangat mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah utara berbatasan dengan Sungai Berau
- Sebelah selatan berbatasan dengan Suangai Antai dan Pulau Sibaji
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kampung Sukan Tengah
- Sebelah Barat berbatasan dengan Sungai Kedayau dan Kampung Gurimbang

Secara administrasi, Kampung Tanjung Perangat terdiri dari 07 Rukun Tetangga (RT) dengan jumlah penduduk pada tahun 2025 ada sebanyak 1.371 jiwa dan terdapat 485 keluarga.

2.3 TINGKAT AKSESIBILITAS

Jarak dari pusat pemerintahan kota dengan waktu tempuh dari Kampung Tanjung Perangat sebagai berikut :

- Jarak dari Kampung Tanjung Perangat ke pusat pemerintahan Kecamatan Sambaliung adalah 22 km dengan waktu tempuh kurang lebih 38 menit perjalanan.
- Jarak dari Kampung Tanjung Perangat ke pusat Pemerintahan Kabupaten Berau adalah 23 km dengan waktu tempuh kurang lebih 40 menit perjalanan.
- Jarak dari Kampung Tanjung Perangat ke ibukota Provinsi Kalimantan Timur adalah 573 km dengan waktu tempuh 19 jam perjalanan.

Kondisi jalan di sebagian besar wilayah Kampung Tanjung Perangat sudah aspal sehingga bisa dilalui oleh kendaraan baik roda 2, roda 4 atau lebih sepanjang tahun.

2.4 KEPADATAN PENDUDUK

Distribusi penduduk pada suatu wilayah dapat dilihat dari indikator kepadatan penduduk. Secara alami, penduduk akan memilih tempat tinggal yang memiliki fasilitas yang lengkap untuk memenuhi kebutuhan dasar hidupnya atau yang memiliki kemudahan akses terhadap fasilitas kesehatan, pendidikan, hiburan, ke pusat pemerintahan, dll.

Kampung Tanjung Perangat, berlokasi sekitar 23 Km dari pusat ibu kota Tanjung Redeb dimana lokasi pusat pemerintahan Kabupaten Berau berada. Berdasarkan data disdukcapil tahun 2023 sampai tahun 2025 distribusi penduduk di Kampung Tanjung Perangat selama 3 tahun terakhir tidak mengalami perubahan yang signifikan namun memiliki *trend* kenaikan. Pada tahun 2025 kepadatan penduduk di Kampung Tanjung Perangat sebesar 38,17. Artinya terdapat 38 sampai 39 jiwa penduduk per 1 Km². Dari angka kepadatan ini memberikan gambaran bahwa tingkat persebaran penduduk di Kampung Tanjung Perangat tidak terlalu padat. Hal ini didukung dengan fakta dilapangan yang masih banyak tersedia lahan kosong dan lahan pertanian sehingga memungkinkan untuk menampung pertambahan penduduk dan pengembangan fasilitas pendukung yang lebih memadai.

Tabel 2.1 Kepadatan penduduk di Kampung Tanjung Perangat Tahun 2023- 2025

Tahun	Kepadatan Penduduk
(1)	(2)
2023	36,50
2024	36,95
2025	38,17

Sumber : Data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Berau, 2023 - 2025

A piece of light gray, torn paper is shown against a white background. The paper has irregular, ragged edges, particularly on the left and bottom. It is slightly curved and appears to be a fragment of a larger sheet. Centered on the paper is text in a bold, blue, serif font.

BAB III

POTENSI SUMBER DAYA MANUSIA

BAB 3 POTENSI SUMBER MANUSIA

3.1 DEMOGRAFI

Tujuan pembangunan adalah untuk tercapainya kesejahteraan bagi seluruh penduduk. Data kependudukan merupakan salah satu fondasi utama dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di tingkat perdesaan. Data ini memberikan gambaran mengenai jumlah penduduk, struktur umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, kondisi sosial ekonomi, serta persebaran penduduk di suatu wilayah desa. Ketersediaan data kependudukan yang akurat dan mutakhir memungkinkan pemerintah desa untuk memahami karakteristik masyarakat secara lebih mendalam sehingga program pembangunan yang dirancang dapat sesuai dengan kebutuhan dan kondisi riil di lapangan.

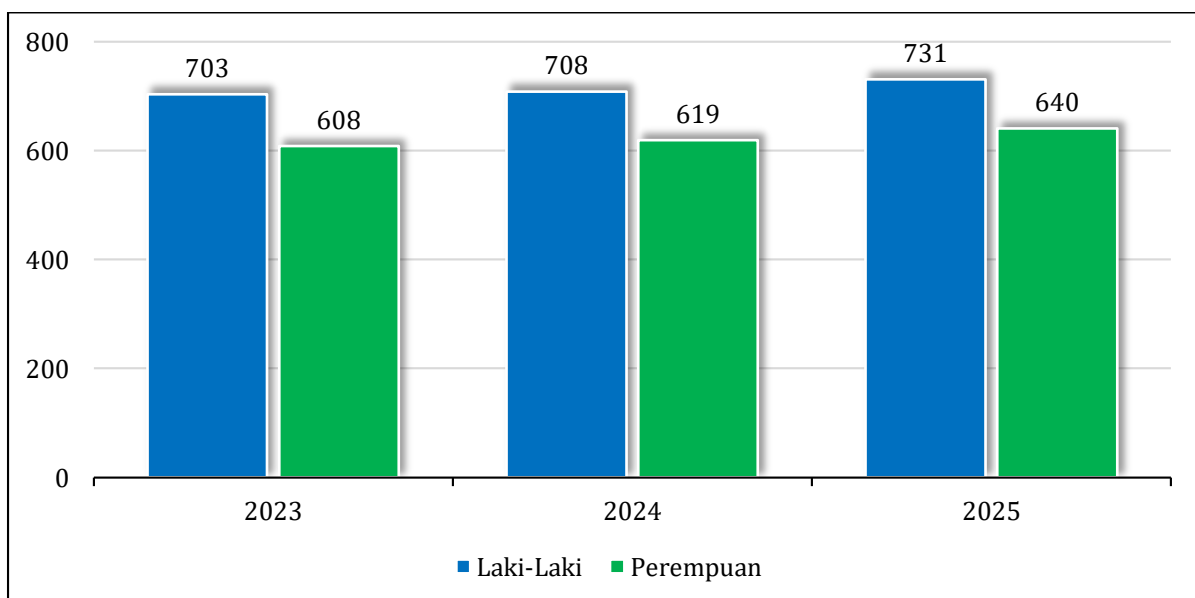
Dalam proses perencanaan pembangunan desa, data kependudukan berperan sebagai dasar dalam mengidentifikasi berbagai permasalahan dan potensi yang dimiliki masyarakat. Misalnya, informasi mengenai jumlah penduduk usia sekolah dapat digunakan untuk merencanakan kebutuhan sarana pendidikan, sementara data penduduk usia produktif dapat menjadi dasar dalam penyusunan program pemberdayaan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Selain itu, data mengenai kelompok rentan seperti balita, lansia, penyandang disabilitas, dan keluarga miskin sangat penting untuk mendukung penyusunan program perlindungan sosial yang tepat sasaran.

Data kependudukan juga memiliki peran penting dalam pengalokasian sumber daya dan anggaran pembangunan desa. Dengan mengetahui jumlah dan karakteristik penduduk, pemerintah desa dapat menentukan prioritas pembangunan secara lebih objektif dan efisien. Kebutuhan pembangunan infrastruktur dasar, pelayanan kesehatan, penyediaan air bersih, maupun fasilitas umum lainnya dapat dihitung berdasarkan jumlah penduduk yang akan dilayani. Hal ini membantu memastikan bahwa sumber daya yang tersedia dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Selain mendukung perencanaan dan penganggaran, data kependudukan juga berfungsi sebagai alat pemantauan dan evaluasi pembangunan. Perubahan jumlah penduduk, tingkat pertumbuhan penduduk, struktur umur, serta indikator sosial lainnya dapat digunakan untuk menilai dampak dari berbagai program pembangunan yang telah dilaksanakan. Dengan demikian, pemerintah desa dapat melakukan perbaikan kebijakan dan penyesuaian program secara berkelanjutan agar hasil pembangunan semakin efektif dan berkelanjutan.

Berbagai perubahan kependudukan yang terjadi dalam jumlah, komposisi dan distribusi penduduk akan mempengaruhi berbagai aspek dalam pembangunan. Selanjutnya, perubahan pada aspek pembangunan akan memengaruhi perubahan dalam tidak aspek elemen pokok kependudukan, yaitu perubahan dalam tingkat fertilitas, mortalitas dan mobilitas. Dilihat dari sisi jumlah, penduduk di Kampung Tanjung Perangat ini relatif lebih sedikit dibandingkan dengan kampung lain di Kecamatan Sambaliung. Berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, pada tahun 2025 jumlah penduduk di Kampung Tanjung Perangat tercatat sebesar 1.371 yang terdiri dari 731 penduduk laki-laki dan 640 penduduk perempuan. Untuk selengkapnya data penduduk di Kampung Tanjung Perangat selama tahun 2023 sampai dengan 2025 dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 3.1
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kampung Tanjung Perangat, 2023-2025



Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Berau, 2023-2025

Berdasarkan data jumlah penduduk menurut jenis kelamin, terlihat bahwa jumlah penduduk Kampung Tanjung Perangat masih terus mengalami peningkatan secara konsisten selama periode 2023 sampai dengan 2025. Pada tahun 2023 jumlah penduduk tercatat sebanyak 1.311 jiwa, kemudian meningkat menjadi 1.327 jiwa pada tahun 2024 dan kembali bertambah menjadi 1.371 jiwa pada tahun 2025. Secara keseluruhan, selama tiga tahun tersebut terjadi penambahan penduduk sebanyak 60 jiwa atau sekitar 4,58 persen dengan rata-rata kenaikan setiap tahun sebesar 2,26 persen. Kondisi ini menunjukkan adanya pertumbuhan penduduk, maka perlu menjadi perhatian dalam perencanaan kebutuhan pelayanan dasar serta pembangunan di Kampung Tanjung Perangat.

Secara umum, komposisi penduduk di Kampung Tanjung Perangat masih didominasi oleh penduduk laki-laki dibandingkan penduduk perempuan. Pada tahun 2023 jumlah penduduk laki-laki tercatat sebanyak 703 jiwa dan meningkat menjadi 708 jiwa pada tahun 2024 serta masih meningkat lagi pada tahun 2025 menjadi 731 jiwa. Sementara itu, jumlah penduduk perempuan meningkat dari 608 jiwa pada tahun 2023 menjadi 619 jiwa pada tahun 2024 dan 640 jiwa pada tahun 2025. Kenaikan jumlah penduduk yang terjadi pada kedua kelompok jenis kelamin, menunjukkan bahwa pertumbuhan penduduk di Kampung Tanjung Perangat berlangsung secara merata tanpa adanya perubahan komposisi yang signifikan.

Dari sisi proporsi, penduduk laki-laki mendominasi sekitar 53 persen dari total penduduk, sedangkan penduduk perempuan sekitar 47 persen. Dalam indikator demografi, terdapat istilah yang disebut sebagai rasio jenis kelamin yaitu salah satu indikator demografi yang menunjukkan perbandingan jumlah penduduk laki-laki terhadap 100 penduduk perempuan dalam suatu wilayah pada periode tertentu. Analisis rasio jenis kelamin memberikan informasi mengenai dinamika demografi yang dapat memengaruhi berbagai aspek pembangunan, mulai dari kebutuhan pelayanan dasar, ketenagakerjaan, hingga perencanaan program yang responsif gender. Oleh karena itu, pemahaman terhadap perkembangan rasio jenis kelamin menjadi penting untuk mengetahui apakah komposisi penduduk cenderung seimbang atau didominasi oleh salah satu jenis kelamin, sehingga dapat menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan dan perencanaan pembangunan yang lebih tepat sasaran.

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Angka Rasio Jenis Kelamin di Kampung Tanjung Perangat, 2023-2025

Tahun	Laki-Laki	Perempuan	Rasio Jenis kelamin
(1)	(2)	(3)	(4)
2023	703	608	115,63
2024	708	619	114,38
2025	731	640	114,22

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Berau, 2023-2025

Berdasarkan Tabel 3.1 dapat terlihat bahwa meskipun jumlah penduduk laki-laki dan perempuan sama-sama meningkat, komposisi penduduk di Kampung Tanjung Perangat masih didominasi oleh laki-laki. Hal ini tercermin dari nilai rasio jenis kelamin yang selalu berada di atas angka 100. Pada tahun 2023 tercatat sebanyak 703 penduduk laki-laki dan 608 penduduk perempuan,

sehingga rasio jenis kelamin mencapai 115,63. Angka tersebut menunjukkan bahwa terdapat sekitar 115 penduduk laki-laki untuk setiap 100 penduduk perempuan. Pada tahun 2024, jumlah penduduk meningkat menjadi 708 laki-laki dan 619 perempuan dengan rasio jenis kelamin sebesar 114,38. Selanjutnya, pada tahun 2025 jumlah penduduk laki-laki mencapai 731 jiwa dan penduduk perempuan 640 jiwa, dengan rasio jenis kelamin sebesar 117,21. Penurunan rasio jenis kelamin ini menunjukkan bahwa pertumbuhan jumlah penduduk perempuan relatif lebih cepat dibandingkan pertumbuhan jumlah penduduk laki-laki, meskipun selisih jumlah antara keduanya masih cukup besar.

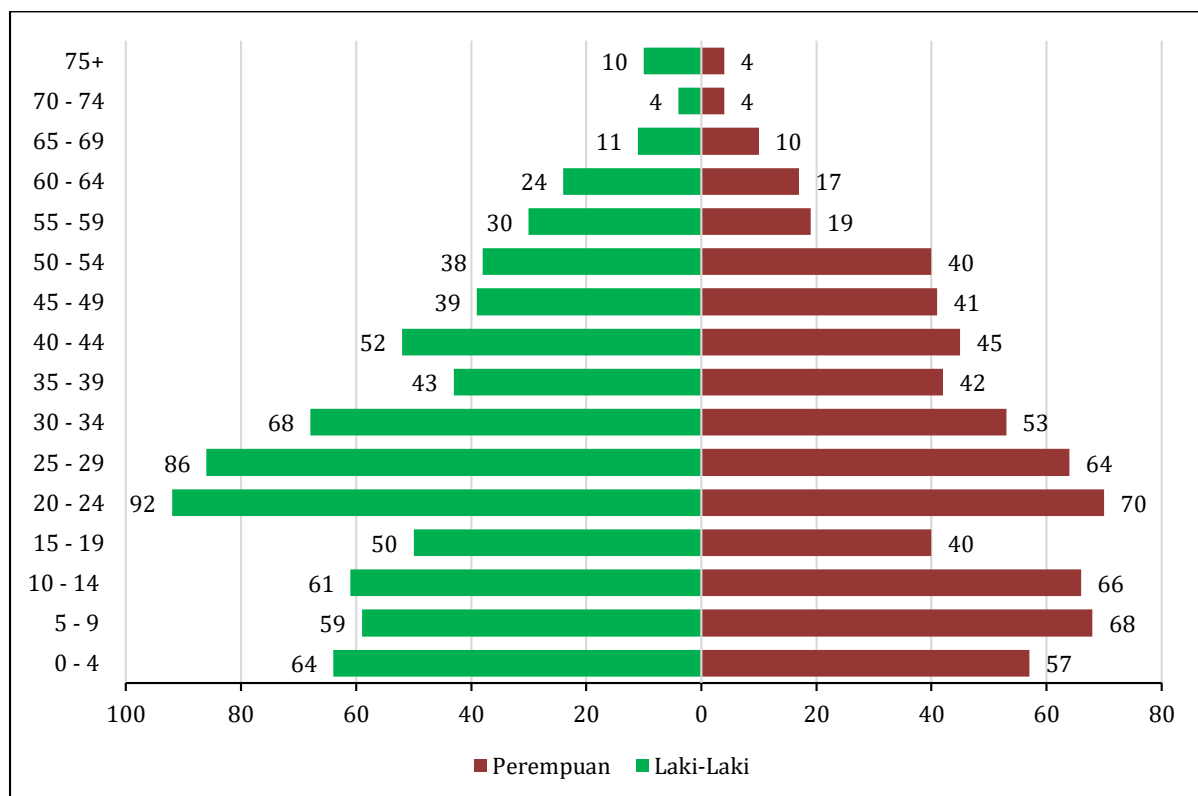
Tren penurunan rasio jenis kelamin yang terjadi selama periode 2023-2025 mengindikasikan adanya pergerakan menuju komposisi penduduk yang lebih seimbang antara laki-laki dan perempuan. Walaupun perubahan yang terjadi tidak terlalu signifikan, kondisi ini dapat memberikan dampak positif terhadap berbagai aspek pembangunan, terutama yang berkaitan dengan pemerataan akses terhadap pendidikan, kesehatan, kesempatan kerja, serta partisipasi dalam kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat.

Data rasio jenis kelamin juga penting sebagai dasar dalam penyusunan kebijakan dan program pembangunan yang responsif gender. Dominasi jumlah penduduk laki-laki perlu menjadi perhatian dalam perencanaan kebutuhan tenaga kerja dan kegiatan ekonomi, sementara peningkatan jumlah penduduk perempuan perlu diimbangi dengan penyediaan layanan yang mendukung pemberdayaan perempuan serta perlindungan kelompok rentan. Oleh karena itu, pemantauan perkembangan komposisi penduduk menurut jenis kelamin secara berkala menjadi penting untuk memastikan bahwa pembangunan yang dilaksanakan dapat memenuhi kebutuhan seluruh lapisan masyarakat secara adil dan berkelanjutan.

Selanjutnya, piramida penduduk merupakan suatu diagram yang menggambarkan komposisi penduduk berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin pada suatu wilayah dalam periode tertentu. Melalui piramida penduduk, dapat diketahui struktur umur penduduk, proporsi penduduk usia muda, usia produktif, dan usia lanjut, serta keseimbangan antara jumlah penduduk laki-laki dan perempuan. Berdasarkan data penduduk menurut kelompok umur tahun 2025, struktur penduduk menunjukkan karakteristik piramida penduduk ekspansif menuju stasioner, yang ditandai oleh jumlah penduduk usia muda yang masih cukup besar serta dominasi penduduk usia produktif. Total penduduk berjumlah 1.371 jiwa, dengan kelompok umur terbesar berada pada rentang usia 20-24 tahun sebanyak 162 jiwa (11,82 persen dari total penduduk), diikuti kelompok umur 25-29 tahun sebanyak 150 jiwa (10,94 persen). Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk berada pada usia produktif yang memiliki potensi besar dalam mendukung kegiatan ekonomi dan pembangunan wilayah.

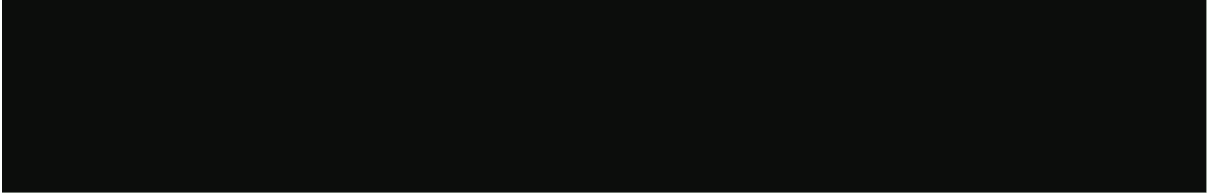
Pada bagian dasar piramida, kelompok usia 0-4 tahun, 5-9 tahun, dan 10-14 tahun masing-masing berjumlah 121 jiwa, 127 jiwa, dan 127 jiwa. Jumlah penduduk usia muda yang relatif besar menunjukkan bahwa proses regenerasi penduduk masih berlangsung dan tingkat kelahiran dalam beberapa tahun terakhir masih cukup tinggi. Namun, ukuran dasar piramida tidak jauh lebih besar dibandingkan kelompok usia produktif muda, yang mengindikasikan adanya kecenderungan penurunan tingkat kelahiran secara bertahap sehingga pertumbuhan penduduk mulai bergerak menuju kondisi yang lebih stabil.

Gambar 3.2
Piramida Penduduk Kampung Tanjung Perangat, 2025



Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Berau, 2025

Bagian tengah piramida terlihat lebih lebar dibandingkan bagian bawah dan atas, terutama pada kelompok umur 20-24 tahun, 25-29 tahun, dan 30-34 tahun. Kondisi ini menunjukkan bahwa wilayah tersebut sedang menikmati proporsi penduduk usia produktif yang besar. Jika digabungkan, kelompok umur 15-64 tahun mencapai sekitar 69,51 persen dari total penduduk. Dominasi penduduk usia produktif ini merupakan potensi yang sangat penting karena dapat menjadi modal pembangunan



melalui ketersediaan tenaga kerja, peningkatan produktivitas ekonomi, serta penguatan kapasitas sumber daya manusia.

Sementara itu, bagian puncak piramida yang mewakili penduduk lanjut usia terlihat relatif sempit. Kelompok umur 65 tahun ke atas hanya berjumlah 43 jiwa atau sekitar 3,14 persen dari total penduduk. Rendahnya proporsi penduduk lansia menunjukkan bahwa beban ketergantungan usia lanjut masih relatif kecil. Namun demikian, peningkatan kualitas layanan kesehatan dan kesejahteraan sosial tetap perlu dipersiapkan untuk mengantisipasi bertambahnya jumlah penduduk lansia di masa mendatang.

Dari sisi jenis kelamin, hampir seluruh kelompok umur menunjukkan jumlah penduduk laki-laki yang lebih banyak dibandingkan perempuan. Kesenjangan ini terlihat cukup jelas pada kelompok usia produktif, terutama usia 20-24 tahun dan 25-29 tahun. Kondisi tersebut sejalan dengan rasio jenis kelamin yang berada di atas 100, yang menunjukkan dominasi penduduk laki-laki dalam struktur penduduk wilayah ini.

Secara keseluruhan, piramida penduduk tahun 2025 menggambarkan struktur penduduk yang didominasi oleh usia produktif dengan jumlah penduduk muda yang masih cukup besar dan proporsi lansia yang relatif rendah. Struktur ini memberikan peluang terjadinya bonus demografi, yaitu kondisi ketika jumlah penduduk usia produktif jauh lebih besar dibandingkan penduduk usia nonproduktif. Untuk memanfaatkan peluang tersebut, diperlukan kebijakan yang berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan, pengembangan keterampilan tenaga kerja, perluasan kesempatan kerja, serta peningkatan pelayanan kesehatan agar potensi penduduk usia produktif dapat berkontribusi secara optimal terhadap pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

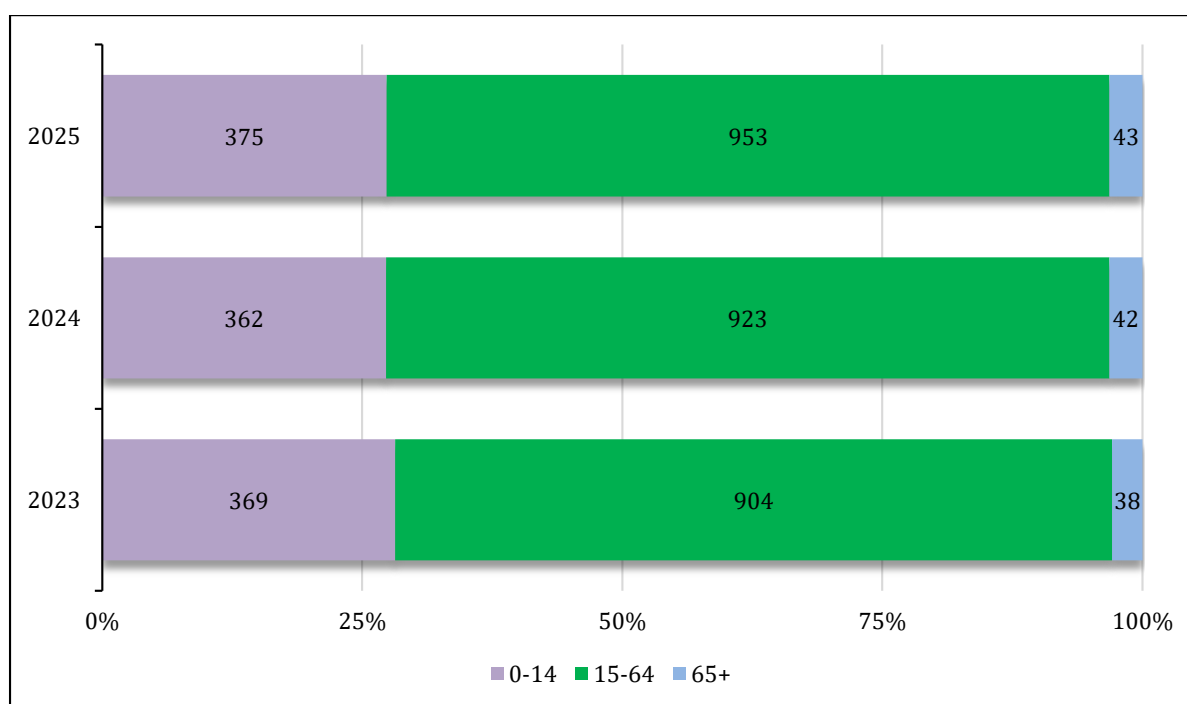
Berdasarkan komposisi penduduk menurut kelompok umur, penduduk dapat dibedakan menjadi kelompok usia produktif (15-64 tahun) dan usia tidak produktif yang terdiri atas penduduk usia muda (0-14 tahun) serta usia lanjut (65 tahun ke atas). Berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Berau, komposisi penduduk Kampung Tanjung Perangat selama 2023 sampai dengan 2025 menunjukkan bahwa struktur penduduk didominasi oleh kelompok usia produktif, sehingga menggambarkan ketersediaan sumber daya manusia yang cukup besar untuk mendukung aktivitas ekonomi dan pembangunan di wilayah tersebut.

Pada tahun 2023, jumlah penduduk usia produktif tercatat sebanyak 904 jiwa atau sekitar 68,95 persen dari total penduduk. Jumlah ini meningkat menjadi 923 jiwa pada tahun 2024 dan kembali meningkat menjadi 953 jiwa pada tahun 2025. Secara proporsional, penduduk usia produktif juga mengalami kenaikan dari sekitar 69,56 persen pada tahun 2024 menjadi 69,51 persen pada tahun 2025.

Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk berada pada rentang usia kerja yang memiliki potensi untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi, sosial, dan pembangunan.

Sementara itu, jumlah penduduk usia tidak produktif yang merupakan penjumlahan penduduk kelompok usia 0-14 tahun dan 65 tahun ke atas mencapai 407 jiwa pada tahun 2023, kemudian meningkat menjadi 404 jiwa pada tahun 2024, dan menjadi 418 jiwa pada tahun 2025. Proporsinya terhadap total penduduk masing-masing sekitar 31,05 persen pada tahun 2023, 30,44 persen pada tahun 2024, dan 30,49 persen pada tahun 2025. Persentase ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk yang menjadi tanggungan kelompok usia produktif relatif lebih kecil dibandingkan jumlah penduduk yang berada pada usia kerja.

Gambar 3.3
Jumlah Penduduk Usia Produktif Dan Non Produktif di Kampung Tanjung Perangat, 2023-2025



Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Berau, 2023-2025

Apabila dilihat dari rasio ketergantungan (*dependency ratio*), pada tahun 2023 terdapat sekitar 45 penduduk usia tidak produktif untuk setiap 100 penduduk usia produktif. Rasio ini sedikit menurun menjadi sekitar 44 pada tahun 2024 dan tetap berada pada kisaran 44 pada tahun 2025. Penurunan rasio ketergantungan tersebut menunjukkan bahwa beban yang harus ditanggung oleh penduduk usia

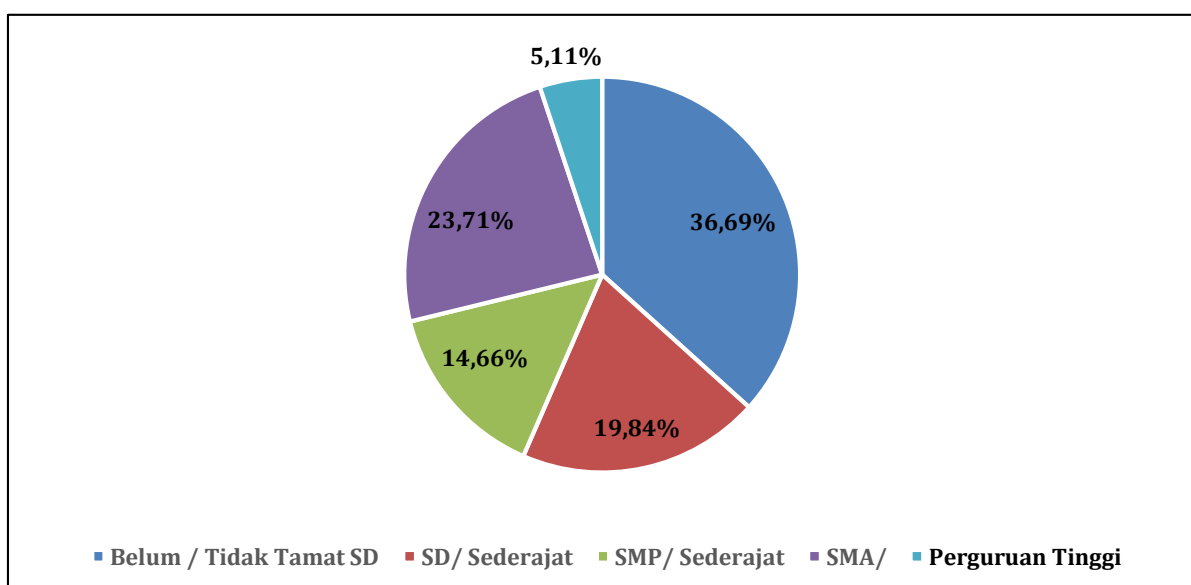
produktif relatif semakin ringan. Kondisi ini merupakan indikasi yang positif karena semakin banyak penduduk yang berada pada usia kerja dibandingkan dengan penduduk yang menjadi tanggungan.

Secara keseluruhan, struktur penduduk selama periode 2023 sampai dengan 2025 menunjukkan dominasi kelompok usia produktif yang terus meningkat baik dari sisi jumlah maupun proporsi. Kondisi ini mencerminkan potensi terjadinya bonus demografi, yaitu situasi ketika jumlah penduduk usia produktif jauh lebih besar dibandingkan penduduk usia tidak produktif. Apabila didukung oleh peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, keterampilan, serta tersedianya lapangan pekerjaan yang memadai, kondisi tersebut dapat menjadi modal penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

3.2 PENDIDIKAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan tentu menjadi hal yang penting dalam konteks pengembangan potensi di suatu wilayah. Pendidikan kemudian juga menjadi salah satu hal yang diperhatikan oleh pemerintahan Kampung Tanjung Perangat serta masyarakat secara umum. Secara keseluruhan, tingkat pendidikan masyarakat di Kampung Tanjung Perangat disajikan secara grafis berikut.

Gambar 3.4 Persentase jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Kampung Tanjung Perangat pada tahun 2025



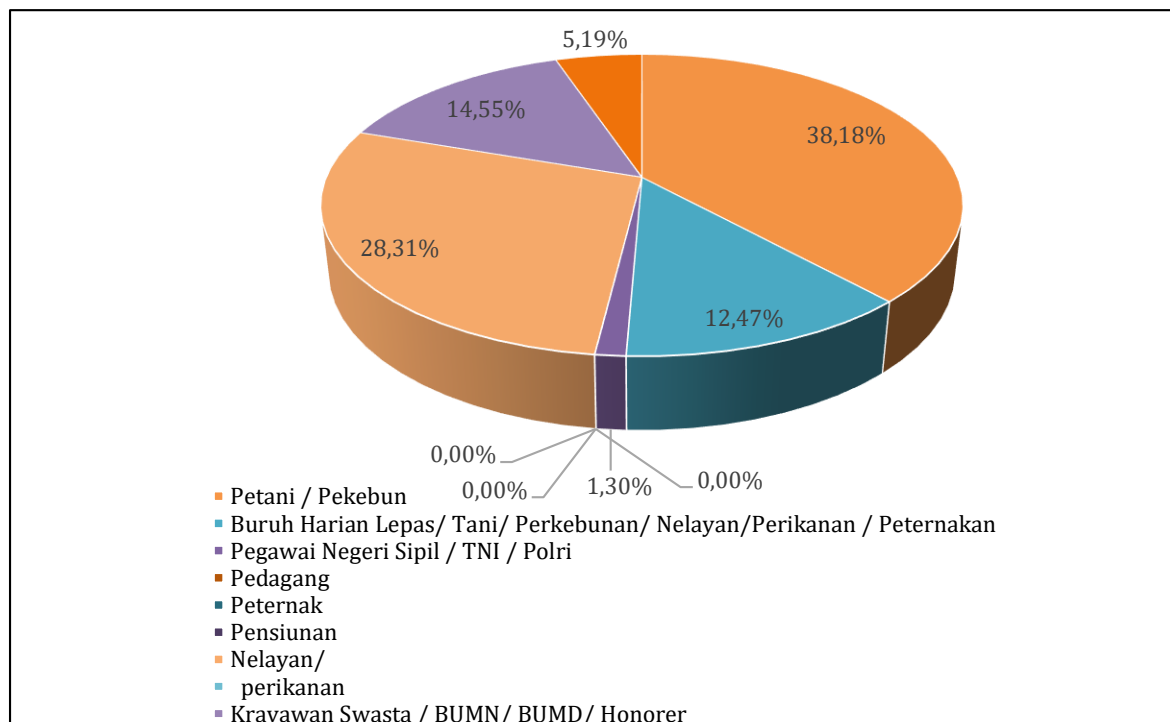
Sumber data : Data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Berau, 2025

Berdasarkan gambar 3.4 sebagian besar penduduk di Kampung Tanjung Perangat sudah bersekolah dengan komposisi 19,84% merupakan lulusan SD/Sederajat, 14,66% lulusan SMP/Sederajat, 23,71% lulusan SMA/ sederajat, dan 5,11% merupakan lulusan perguruan tinggi. Hal yang perlu menjadi perhatian adalah persentase penduduk yang belum/tidak bersekolah masih cukup tinggi yakni sebesar 36,69%. Hal ini dibutuhkan program pendidikan agar partisipasi penduduk untuk bersekolah di Kampung Tanjung Perangat lebih tinggi lagi.

3.3 TENAGA KERJA

Tenaga kerja merupakan penduduk yang berada dalam usia kerja Menurut UU No. 13 tahun 2003 Bab I pasal 1 ayat 2 disebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Secara garis besar penduduk suatu negara dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu tenaga kerja dan bukan tenaga kerja. Aspek ketenagakerjaan di Kampung Tanjung Perangat tentu menjadi aspek yang sangat penting terkait pengembangan potensi Kampung Tanjung Perangat. Potensi tenaga kerja di Kampung Tanjung Perangat dijabarkan berdasarkan sebaran penduduk di kelompok umur produktif dan tidak produktif seperti yang sudah dijelaskan pada subbagian 4.1. kemudian sebagai gambaran sebaran profesi penduduk di Kampung Tanjung Perangat dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 3.5 Persentase Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan Di Kampung Tanjung Perangat Pada Tahun 2025



Sumber data : Data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Berau, 2025



Berdasarkan gambar 3.5 sebagian besar penduduk di Kampung Tanjung berprofesi sebagai Petani/Pekebun dengan persentase sebesar 38,18%. Hal ini sejalan dengan kondisi lapangan dimana masyarakat banyak yang mengusahakan pertanian padi, hortikultura (seperti semangka, timun, terong, dll). Profesi kedua terbanyak di Kampung Tanjung Perangat adalah Nelayan/Perikanan dengan persentase sebesar 28,31%. Tingginya proporsi nelayan tersebut dipengaruhi oleh kondisi geografis kampung yang berbatasan langsung dengan sungai sehingga masyarakat menjadikan sungai sebagai sumber mata pencaharian melalui kegiatan penangkapan udang dan ikan.

BAB IV
KESEHATAN
MASYARAKAT

BAB 4. KESEHATAN MASYARAKAT

Kesehatan masyarakat merupakan pilar utama dalam pembangunan berkelanjutan, terutama ketika menyangkut kelompok rentan seperti ibu hamil dan balita. Kualitas kesehatan ibu selama kehamilan berpengaruh langsung terhadap kelahiran generasi yang sehat dan produktif. Gizi balita yang baik menjadi fondasi tumbuh kembang yang optimal, sementara cakupan imunisasi yang luas merupakan langkah preventif yang terbukti efektif dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat penyakit menular. Selain itu, program keluarga berencana (KB) juga memainkan peran penting dalam mengatur jarak kehamilan dan menjaga kesehatan reproduksi, sekaligus mendukung kesejahteraan keluarga secara keseluruhan. Di sisi lain, ancaman wabah penyakit yang terus berkembang menuntut kesiapsiagaan sistem kesehatan masyarakat dalam mendeteksi, mencegah, dan merespons secara cepat dan tepat. Bab ini akan membahas secara menyeluruh tentang kondisi dan tantangan kesehatan masyarakat yang berkaitan dengan ibu hamil, balita, dan keluarga di lingkungan Kampung Tanjung Perangat.

4.1 KUALITAS IBU HAMIL

Tabel 4.1 Kualitas Ibu Hamil di Kampung Tanjung Perangat Tahun 2025

KETERANGAN	JUMLAH
(1)	(2)
Ibu hamil	27 Orang
Ibu hamil periksa di Posyandu	27 Orang
Ibu hamil periksa di Puskesmas	27 Orang
Ibu hamil periksa di Rumah Sakit	27 Orang
Ibu hamil periksa di Dokter Praktek	27 Orang
Ibu hamil periksa di Bidan Praktek	0 Orang
Ibu hamil periksa di Dukun Terlatih	0 Orang
Kematian ibu hamil	0 Orang
Ibu hamil melahirkan	23 Orang
Ibu nifas	23 Orang
Kematian ibu nifas	0 Orang
Ibu nifas hidup	23 Orang

Sumber Data : Posyandu di Lingkungan Kampung Tanjung Perangat

Kualitas ibu hamil merupakan salah satu determinan utama dalam mewujudkan derajat kesehatan ibu dan anak yang optimal. Periode kehamilan adalah masa kritis yang memerlukan perhatian khusus, baik dari aspek fisik, psikologis, sosial, maupun lingkungan. Berbagai

penelitian menunjukkan bahwa status kesehatan ibu selama kehamilan sangat memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin, serta berdampak jangka panjang terhadap kualitas hidup anak. Dalam konteks pelayanan kesehatan masyarakat, peningkatan kualitas ibu hamil menjadi fokus penting dalam upaya menurunkan angka kematian ibu dan bayi, serta mencegah risiko komplikasi kehamilan.

Di Kampung Tanjung Perangat, pelayanan kesehatan kepada ibu hamil telah diupayakan dengan optimal, diantaranya dengan menyediakan program senam dan pemeriksaan rutin sebulan bagi ibu hamil. Berdasarkan data pada Tabel 4.1, dapat terlihat bahwa ibu-ibu hamil di Kampung Tanjung Perangat telah memiliki kesadaran yang tinggi untuk melakukan pemeriksaan rutin kehamilannya di fasilitas kesehatan, baik di posyandu, puskesmas, rumah sakit, maupun praktik dokter dan bidan. Faktor dekatnya berbagai fasilitas kesehatan kesehatan di lingkungan Kampung Tanjung Perangat juga menjadi pendorong masyarakat untuk rutin memeriksakan kehamilannya. Selain itu, terlihat bahwa dari 27 ibu yang hamil, tidak ada kejadian kematian ibu hamil maupun kematian pada masa nifas. Semua ibu hamil berhasil melahirkan dengan kondisi yang sehat. Hal ini menjadi bukti bahwa kualitas ibu hamil di lingkungan Kampung Tanjung Perangat telah terealisasi dengan baik.

4.2 KUALITAS PERSALINAN

Tabel 4.2 Jumlah Ibu Melahirkan Menurut asilitas Kesehatan di Kampung Tanjung Perangat Tahun 2025

KETERANGAN	JUMLAH
(1)	(2)
Tempat persalinan Rumah Sakit Umum	6
Tempat persalinan Rumah Bersalin	0
Tempat persalinan Puskesmas	0
Tempat persalinan Poskesdes/ Polindes	17
Tempat persalinan Balai Kesehatan Ibu Anak	0
Tempat persalinan rumah praktek bidan	0
Tempat praktek dokter	0
Rumah dukun	0
Rumah sendiri	0

Sumber Data : Data Kampung Tanjung Perangat

Berdasarkan Tabel 4.2, pada tahun 2025 sebagian besar ibu di Kampung Tanjung Perangat melahirkan di fasilitas kesehatan. Tercatat sebanyak 17 persalinan dilakukan di Pos Kesehatan Desa (Poskesdes/Polindes), sedangkan 6 persalinan lainnya dilakukan di rumah sakit umum. Tidak terdapat persalinan yang berlangsung di rumah bersalin, puskesmas, balai

kesehatan ibu dan anak, rumah praktik bidan, praktik dokter, rumah dukun, maupun di rumah sendiri. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Kampung Tanjung Perangat telah memanfaatkan fasilitas kesehatan sebagai tempat persalinan. Dominannya persalinan di Poskesdes/Polindes mengindikasikan bahwa fasilitas kesehatan tingkat pertama masih menjadi pilihan utama masyarakat karena letaknya yang lebih dekat dan mudah dijangkau. Sementara itu, persalinan di rumah sakit umumnya dilakukan apabila memerlukan pelayanan kesehatan yang lebih komprehensif atau penanganan medis lanjutan.

Tabel 4.3 Pertolongan Persalinan di Lingkungan Kampung Tanjung Perangat Tahun 2024

KETERANGAN	JUMLAH
(1)	(2)
Persalinan ditolong Dokter	6 tindakan
Persalinan ditolong bidan	17 tindakan
Persalinan ditolong perawat	0 tindakan
Persalinan ditolong dukun bersalin	0 tindakan
Persalinan ditolong keluarga	0 tindakan

Sumber Data : Posyandu di Lingkungan Data Kampung Tanjung Perangat

Selain dari ketersediaan fasilitas kesehatan, penolong persalinan juga menjadi penentu kualitas persalinan. Di lingkungan Kampung Tanjung Perangat, sudah tidak ada lagi kasus persalinan yang terjadi di rumah dan ditolong oleh selain tenaga medis. Masyarakat di Kampung Tanjung Perangat telah memiliki kesadaran yang tinggi agar persalinan dilakukan di fasilitas kesehatan dan mencari penolong persalinan yang kompeten di bidangnya seperti oleh dokter, bidan, dan perawat.

4.3 KUALITAS BAYI

Kualitas bayi merupakan cerminan derajat kesehatan masyarakat secara keseluruhan. Hal ini dikarenakan bayi adalah kelompok rentan yang sangat tergantung pada akses dan sistem pelayanan kesehatan yang baik. Selain itu, kualitas bayi juga di tentukan oleh faktor ekonomi dan sosial, seperti tingkat pendidikan ibu, pendapatan keluarga, ketersediaan pangan yang bergizi, sanitasi yang baik, dll. Salah satu indikator yang mencerminkan kualitas bayi adalah angka kematian bayi. Tingginya angka kematian bayi mencerminkan rendahnya kualitas pelayanan kesehatan, adanya ketimpangan sosial, ekonomi, dan akses terhadap layanan kesehatan. Sebagian besar kematian bayi yang terjadi pada masa neonatal (0 - 28 hari), sering kali disebabkan oleh komplikasi kelahiran, infeksi, dan prematurasi. Kondisi ini akan diperparah apabila sulitnya akses terhadap fasilitas kesehatan yang mampu memberikan pelayanan perinatal yang berkualitas dan kurangnya tenaga medis yang terlatih.

Tabel 4.4 Kualitas Bayi di Kampung Tanjung Perangat Tahun 2024

KETERANGAN	JUMLAH
(1)	(2)
Keguguran kandungan	2 Orang
Bayi lahir	23 Orang
Bayi lahir mati	0 Orang
Bayi lahir hidup	23 Orang
Bayi mati usia 0 - 1 bulan	0 Orang
Bayi mati usia 1 - 12 bulan	0 Orang
Bayi lahir berat kurang dari 2,5 kg	0 Orang
Bayi 0-5 tahun hidup yang menderita kelainan organ tubuh, fisik dan mental	0 Orang

Sumber Data : Posyandu di Lingkungan Kampung Tanjung Perangat

Berdasarkan Tabel 4.4, kondisi kesehatan bayi di Kampung Tanjung Perangat pada tahun 2024 menunjukkan hasil yang cukup baik. Dari total 23 kelahiran, seluruh bayi lahir dalam kondisi hidup dan tidak terdapat kasus bayi lahir mati. Selain itu, tidak ditemukan kematian bayi pada usia 0-1 bulan maupun usia 1-12 bulan. Dari sisi kesehatan bayi baru lahir, tidak terdapat bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2,5 kilogram (BBLR) serta tidak ditemukan balita usia 0-5 tahun yang mengalami kelainan organ tubuh, fisik, maupun mental. Meskipun demikian, pada tahun 2024 tercatat terdapat dua kasus keguguran kandungan. Secara umum, data tersebut menunjukkan bahwa kualitas kesehatan bayi di Kampung Tanjung Perangat tergolong baik, yang tercermin dari tingginya angka kelahiran hidup serta tidak adanya kasus kematian bayi dan bayi dengan berat lahir rendah.

4.4 CAKUPAN IMUNISASI

Imunisasi dasar merupakan langkah preventif paling fundamental dalam melindungi anak dari berbagai penyakit menular yang berpotensi menyebabkan kecacatan bahkan kematian, seperti tuberkulosis, difteri, pertusis, tetanus, polio, dan campak. Dalam perspektif kesehatan masyarakat, cakupan imunisasi dasar yang tinggi dan merata mencerminkan efektivitas sistem pelayanan kesehatan, aksesibilitas fasilitas, serta kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kesehatan anak.

Tabel 4.5 Cakupan Imunisasi di Lingkungan Kampung Tanjung Perangat Tahun 2025

KETERANGAN	JUMLAH
(1)	(2)
Jumlah Bayi usia 2 bulan	13 Orang
Jumlah bayi 2 bulan Imunisasi DPT-1, BCG dan Polio -1	20 Orang
Jumlah bayi usia 3 bulan	9 Orang
Jumlah bayi 3 bulan yang imunisasi DPT-2 dan Polio-2	16 Orang
Jumlah bayi usia 4 bulan	10 Orang
Jumlah bayi 4 bulan yang imunisasi DPT-3 dan Polio-3	17 Orang
Jumlah bayi 9 bulan	13 Orang
Jumlah bayi 9 bulan yang imunisasi campak	13 Orang
Jumlah bayi yang sudah imunisasi cacar	13 Orang

Sumber Data : Posyandu di Lingkungan Kampung Tanjung Perangat

4.5 PERKEMBANGAN PASANGAN USIA SUBUR DAN KB

Tabel 4.6 Data Wanita dan Pasangan Usia Subur di Kampung Tanjung Perangat Tahun 2025

KETERANGAN	JUMLAH
(1)	(2)
Remaja putri usia 12 - 17 tahun	53 Orang
Perempuan usia subur 15 - 49 tahun	315 Orang
Wanita kawin muda usia kurang dari 16 tahun	0 Orang
Jumlah pasangan usia subur	269 pasangan

Sumber Data : Posyandu di Lingkungan Kampung Tanjung Perangat

Pasangan Usia Subur (PUS) merupakan salah satu kelompok sasaran penting dalam program kesehatan masyarakat karena berada pada masa reproduktif dan berperan dalam mewujudkan keluarga yang sehat. Berbagai program, seperti keluarga berencana, kesehatan reproduksi, kesehatan ibu dan anak, serta edukasi gizi, umumnya difokuskan pada kelompok ini sebagai upaya meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan bayi serta menekan risiko komplikasi selama kehamilan dan persalinan.

Berdasarkan Tabel 4.6, pada tahun 2025 Kampung Tanjung Perangat memiliki 53 remaja putri berusia 12-17 tahun, 315 perempuan usia subur (15-49 tahun), dan 269 pasangan usia subur. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar perempuan usia reproduktif telah

memasuki fase berkeluarga sehingga pelayanan kesehatan reproduksi, keluarga berencana, serta kesehatan ibu dan anak menjadi aspek yang perlu mendapat perhatian secara berkelanjutan.

Selain itu, pada tahun 2025 tidak terdapat wanita yang menikah pada usia kurang dari 16 tahun di Kampung Tanjung Perangat. Kondisi ini menunjukkan bahwa tidak ditemukan perkawinan usia dini pada kelompok umur tersebut, sehingga menjadi modal yang baik dalam mendukung terwujudnya keluarga yang lebih sehat dan berkualitas.

. Tabel 4.7 Data Cakupan KB di Kampung Tanjung Perangat Tahun 2024

KETERANGAN	JUMLAH
(1)	(2)
Akseptor KB	252 Orang
Pengguna alat kontrasepsi suntik	111 Orang
Pengguna metode kontrasepsi spiral	11 Orang
Pengguna alat kontrasepsi kondom	6 Orang
Pengguna metode kontrasepsi pil	56 Orang
Pengguna metode vasektomi	1 Orang
Pengguna metode kontrasepsi tubektomi	19 Orang
Pengguna metode KB Kelender/KB Alamiah	2 Orang
Pengguna metode KB obat tradisional	8 Orang
PUS yang tidak menggunakan metode KB	33 Orang

Sumber Data : Posyandu di Lingkungan Kampung Tanjung Perangat

Selain dengan pengedukasian kesehatan reproduksi, gizi seimbang, dan kesehatan dasar ibu dan anak terhadap PUS, salah satu hal yang bisa memperbaiki kualitas ibu dan bayi adalah program KB. Program KB tidak hanya terkait pengendalian jumlah kelahiran, tetapi bisa menekan angka kematian ibu dan anak melalui pengaturan kehamilan yang sehat dan bertanggung jawab. Dengan melakukan perencanaan dan pengaturan jarak kehamilan, ibu lebih siap dalam menghadapi fase kehamilan serta lebih siap untuk merawat dan mendidik bayi yang dilahirkan. Di Kampung Tanjung Perangat sendiri partisipasi masyarakat terhadap penggunaan KB terbilang cukup tinggi. Dari berbagai jenis KB yang tersedia, jenis KB yang menjadi favorit masyarakat adalah jenis KB Suntik. Untuk data lengkapnya bisa dilihat pada Tabel 4.7.

4.6 SARANA DAN PRASARANA PENUNJANG KESEHATAN

Sarana dan prasarana penunjang kesehatan merupakan komponen fundamental dalam sistem pelayanan kesehatan masyarakat yang berfungsi mendukung tercapainya pelayanan yang efektif, aman, dan merata. Sarana dan prasarana penunjang kesehatan tidak hanya mencakup infrastruktur fisik seperti puskesmas, posyandu, dan alat kesehatan, tetapi juga mencakup sumber daya manusia dan struktur sosial yang mendukung tercapainya pelayanan kesehatan yang merata, berkelanjutan, dan berbasis komunitas. Dalam hal ini, kader kesehatan, kelompok dasawisma, dan berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat memiliki peran yang sangat penting sebagai penghubung antara sistem pelayanan kesehatan formal dan masyarakat.

**Tabel 4.8 Sarana dan Prasarana Penunjang Kesehatan
di Kampung Tanjung Perangat Tahun 2025**

KETERANGAN	JUMLAH
(1)	(2)
MCK Umum	0 unit
Posyandu	2 unit
Kader Posyandu aktif	20 orang
Pembina Posyandu	10 orang
Dasawisma	15 Dasawisma
Pengurus Dasa Wisma aktif	15 orang
Kader bina keluarga balita aktif	1 orang
Petugas lapangan keluarga berencana aktif	1 orang
Kegiatan Posyandu	3 jenis
Kader kesehatan lainnya	2 orang
Kegiatan pengobatan gratis	0 jenis
Kegiatan pemberantasan sarang nyamuk/PSN	0 kegiatan

Sumber Data : Kampung Tanjung Perangat

Kader kesehatan—yang umumnya berasal dari masyarakat sendiri—berfungsi sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan program-program seperti posyandu, imunisasi, pemantauan ibu hamil, pemberian makanan tambahan (PMT), hingga edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Mereka juga berperan dalam pencatatan data kesehatan rumah tangga, pelaporan dini penyakit menular, serta pembinaan keluarga melalui pendekatan personal dan langsung. Sementara itu, dasawisma sebagai unit terkecil dalam struktur pemberdayaan keluarga (terutama dalam program PKK), menjadi wadah penting dalam mengorganisir kegiatan kesehatan berbasis rumah tangga. Dasawisma berperan dalam menyukseskan program seperti pendataan gizi balita, pelaporan status ibu hamil dan nifas, hingga pemantauan lingkungan

sehat di tingkat RT. Terkait ketersediaan sarana dan prasarana penunjang kesehatan serta buku administrasi kesehatan di Kampung Tanjung Perangat dapat dilihat pada Tabel 4.8 dan 4.9.

Tabel 4.9 Ketersediaan Buku Administrasi Kesehatan di Kampung Tanjung Perangat Tahun 2025

JENIS BUKU	KETERANGAN
(1)	(2)
Buku rencana kegiatan Posyandu	Tersedia dan terisi
Buku data pengunjung Posyandu	Tersedia dan terisi
Buku kegiatan pelayanan Posyandu	Tersedia dan terisi
Buku administrasi Posyandu lainnya	Tersedia dan terisi

Sumber Data : Kampung Tanjung Perangat

A piece of light gray, torn paper is centered on a white background. The paper has irregular, wavy edges, particularly on the left and bottom. The text is printed in a bold, blue, sans-serif font.

BAB V

KONDISI SOSIAL MASYARAKAT

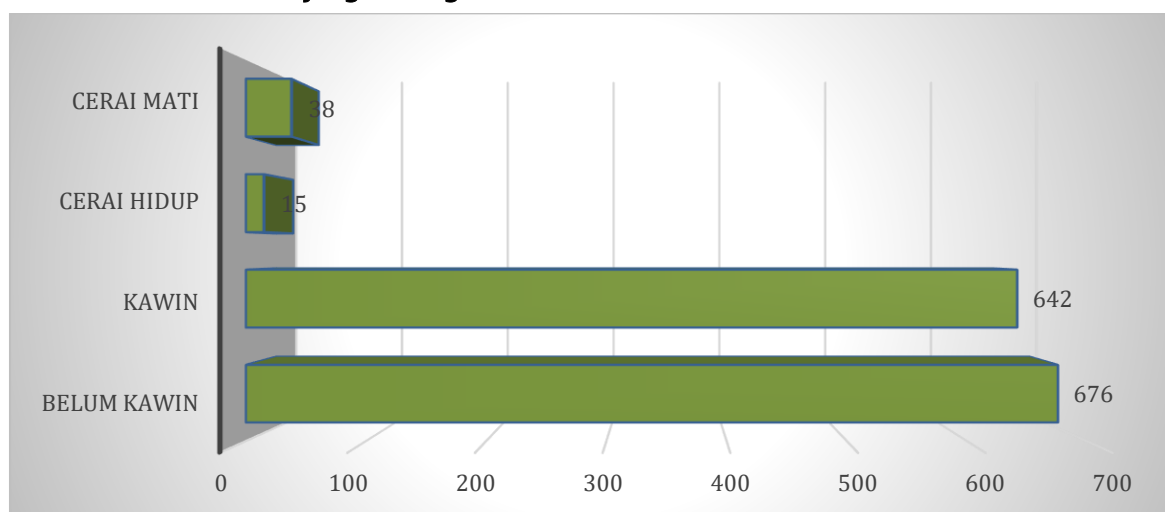
BAB 5. KONDISI SOSIAL MASYARAKAT

Bab ini menyajikan gambaran umum mengenai kondisi sosial masyarakat berdasarkan beberapa indikator utama yang mencerminkan struktur dan dinamika kehidupan sosial penduduk. Informasi yang ditampilkan meliputi komposisi penduduk menurut status perkawinan, jumlah penduduk berdasarkan agama, jumlah penyandang disabilitas, penerima bantuan sosial, dan kejadian konflik yang berlatar belakang suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA). Secara umum, di Kampung Tanjung Perangat memiliki dinamika sosial yang cukup beragam. Hal ini dikarenakan komposisi penduduk yang memiliki latar belakang budaya, suku, dan agama yang beragam. Mengamati kondisi sosial masyarakat di Kampung Tanjung Perangat membantu pemerintah Kampung Tanjung Perangat untuk mengidentifikasi kelompok rentan dan prioritas intervensi, serta memberikan gambaran kebijakan yang perlu di ambil berdasarkan dinamika sosial serta kondisi ketertiban dan keamanan di lingkungan sekitar.

5.1 DATA PENDUDUK BERDASARKAN STATUS KAWIN

Struktur terkecil dari masyarakat adalah keluarga, yang terdiri atas individu - individu yang terikat oleh ikatan perkawinan. Keluarga memiliki peranan penting dalam kehidupan sosial. Hal ini karena keluarga menjadi wadah pertama bagi individu untuk menanamkan nilai nilai, norma, dan budaya masyarakat. Seiring dengan perkembangan zaman, banyak pergeseran persepsi terhadap membangun sebuah keluarga. Oleh karena itu, mengamati data terkait komponen pembentuk keluarga, seperti jumlah penduduk berdasarkan status kawin, menjadi penting agar bisa dijadikan dasar untuk mengambil intervensi kebijakan yang sesuai.

Gambar 5.1 Jumlah penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Status Kawin di Kampung Tanjung Perangat Tahun 2025



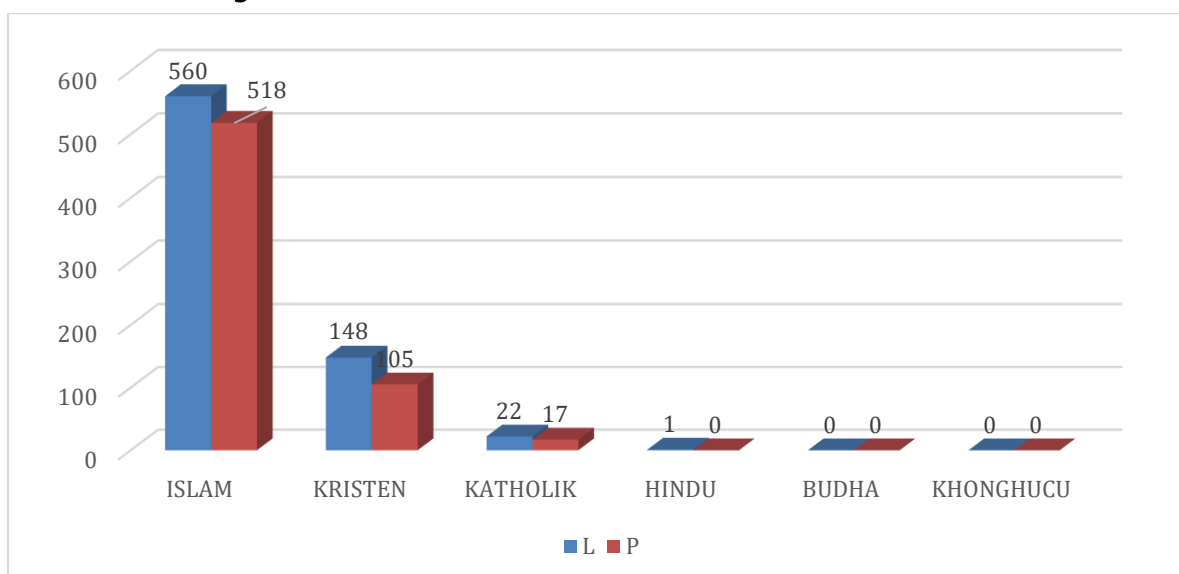
Sumber Data : Data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Berau, 2025

Berdasarkan Gambar 5.1, di dapatkan informasi bahwa di Kampung Tanjung Perangat pada tahun 2025 terdapat 642 penduduk yang sudah berstatus kawin. Untuk status belum kawin terdapat 676 penduduk yang belum kawin. Untuk status cerai mati dan cerai hidup terdapat sekitar 53 penduduk. Dari data tersebut penduduk yang masih belum membentuk keluarga (status belum kawin dan cerai) masih tergolong tinggi. Salah satu penyebabnya adalah dikarenakan komposisi penduduk usia 0 s.d 19 tahun di Kampung Tanjung Perangat masih tergolong tinggi (ada sebanyak 465 penduduk). Dimana kelompok umur ini biasanya masih fokus dalam menempuh pendidikan dan dapat diasumsikan mayoritas penduduk di kelompok umur ini mayoritas belum menikah. Adapun masih ada sekitar 211 potensi penduduk yang sudah cukup umur namun belum menikah atau bahkan telah bercerai. Hal ini tentu bisa menjadi dasar pemerintah untuk mengedukasi penduduk usia muda yang siap menikah terkait konsep berkeluarga yang baik dan benar. Agar kelak keluarga - keluarga yang terbentuk di lingkungan Kampung Tanjung Perangat adalah keluarga yang bisa berkontribusi positif terhadap komunitas sosial.

5.2 DATA PENDUDUK BERDASARKAN AGAMA

Agama merupakan bagian penting dari identitas sosial yang mempengaruhi nilai, norma dan pola masyarakat. Dengan mengamati distribusi penduduk berdasarkan agama yang dianut bisa membantu pemerintah untuk memberikan kebijakan yang lebih sesuai dengan kondisi masyarakat.

Gambar 5.2 Jumlah Penduduk berdasarkan Agama dan Jenis Kelamin di Kampung Tanjung Perangat Tahun 2025



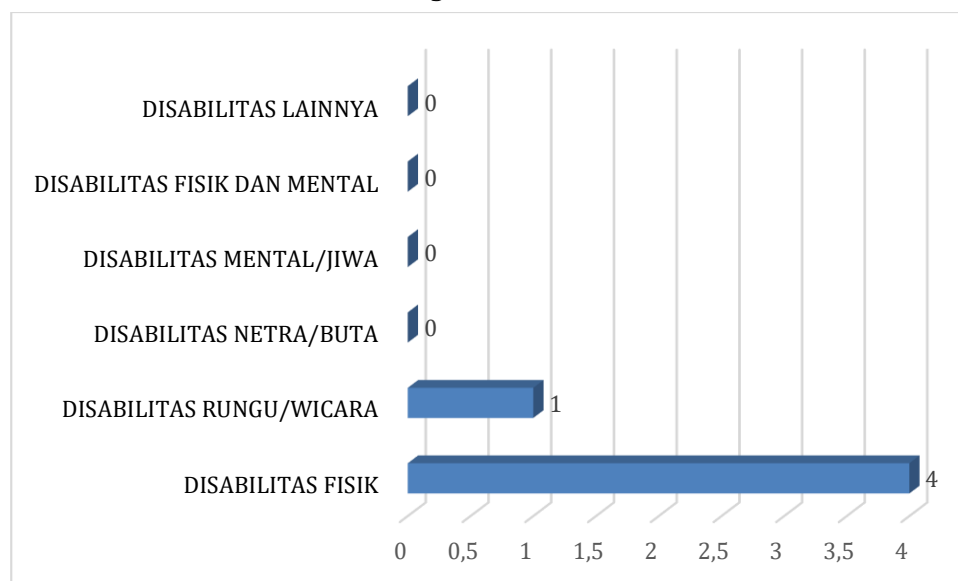
Sumber data : Data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Berau, 2025

Jumlah penduduk berdasarkan agama di Kampung Tanjung Perangat terdapat 560 laki-laki dan 518 perempuan yang mayoritas beragama islam, selanjutnya terdapat 148 laki-laki dan 105 perempuan yang beragama kristen, kemudian terdapat 22 laki-laki dan 17 perempuan yang beragama katholik, 1 laki-laki yang beragama hindu, dan tidak ada penduduk yang beragama lainnya. Meskipun mayoritas penduduk di Kampung Tanjung Perangat beragama Islam, dikarenakan terdapat penduduk yang memiliki keyakinan agama lain, kebijakan pemerintah Kampung Tanjung Perangat akan tetap dibuat netral dan menjunjung tinggi toleransi beragama.

5.3 DATA PENYANDANG DISABILITAS

Penyandang disabilitas merupakan salah satu kelompok yang rentan, yang perlu mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah. Tentunya data terkait jumlah penyandang disabilitas menjadi penting bagi pemerintah untuk mengambil kebijakan yang sesuai dan sebagai dasar untuk program pembangunan.

Gambar 5.3 Jumlah Penyandang Disabilitas Menurut Jenis Ketunaan di Kampung Tanjung Perangat Tahun 2025



Sumber data : Data Kampung Tanjung Perangat Tahun 2025

Dari tabel diatas dapat terlihat data jumlah penyandang disabilitas menurut jenis ketunaan di Kampung Tanjung Perangat yaitu terdapat disabilitas Wicara sebanyak 1 orang dan Disabilitas fisik sebanyak 4 orang.

5.4 DATA PENERIMA BANTUAN

Tabel 5.1 Jumlah Penerima Bantuan di Kampung Tanjung Perangat Tahun 2023 - 2025

Jenis Bantuan	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)
Program Keluarga Harapan (PKH)	17	21	19
Bantuan Pangan Non Tunai	23	27	25
Bantuan Langsung Tunai (BLT) - Lansia	21	3	3
Santunan Anak Yatim	8	11	10
Bantuan Perkim	1	67	-
Bantuan Sanitasi (Dinas PUPR)	-	40	-
Bantuan Usaha Bersama (Kube)	-	-	-

Sumber data : Kampung Tanjung Perangat

5.5 KEJADIAN KONFLIK

Memperhatikan data terkait Konflik SARA (Suku, Agama, Ras, dan Antar golongan) tentunya sangat penting karna berkaitan langsung dengan stabilitas sosial, keamanan, serta kerukunan hidup antar warga. Dengan adanya data terkait konflik SARA, pemerintah dapat mengidentifikasi wilayah ataupun kelompok yang rentan konflik sehingga pemerintah bisa melakukan deteksi dini dan mengambil langkah preventif.

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 5.2 s.d 5. 11, keamanan dan ketertiban di Kampung Tanjung Perangat masih tergolong aman. Selama tahun 2024, tidak ada kasus kejahatan seperti konflik SARA, kasus perkelahian, penjarahan, perjudian, penipuan, pembunuhan, penculikan, kejahatan seksua. Untuk selengkapnya terkait data kasus kejahatan bisa dilihat pada Tabel 5.2 dan 5.11

Tabel 5.2 Data Jumlah Kejadian Konflik SARA di Kampung Tanjung Perangat Tahun 2025

KETERANGAN	JUMLAH
(1)	(2)
Kasus konflik pada tahun ini	0 Kasus
Kasus konflik SARA pada tahun ini	0 Kasus
Kasus pertengkaran dan atau perkelahian antar tetangga	0 Kasus
Kasus pertengkaran dan atau perkelahian antar RT/RW	0 Kasus
Konflik antar masyarakat pendatang dengan penduduk asli	0 Kasus
Kasus antar kelompok masyarakat dalam desa/Kampung dengan kelompok masyarakat dari desa/Kampung lain	0 Kasus
Konflik antara masyarakat dengan pemerintah	0 Kasus
Kerugian material akibat konflik antara masyarakat dan pemerintah	Rp 0,00
Korban jiwa akibat konflik antara masyarakat dengan pemerintah	0 orang
Konflik antara masyarakat dengan perusahaan	0 orang
Korban jiwa akibat konflik antara masyarakat dengan perusahaan	0 orang
Kerugian material akibat konflik antara masyarakat dan pemerintah	0 orang
Konflik politik antara masyarakat dengan lembaga politik	0 Kasus
Korban jiwa akibat konflik politik antara masyarakat dengan lembaga politik	0 orang
Kerugian material akibat konflik politik antara masyarakat dengan lembaga politik	Rp 0,00
Prasarana dan sarana yang rusak/terbakar akibat konflik Sara	0 buah
Rumah penduduk yang rusak/terbakar akibat konflik Sara	0 rumah
Korban luka akibat konflik Sara	0 orang
Korban meninggal akibat konflik Sara	0 orang
Janda akibat konflik Sara	0 orang
Anak yatim akibat konflik Sara	0 orang
Pelaku konflik yang diadili atau diproses secara hukum	0 orang
Konflik pada tahun ini	0 Kasus
Kasus konflik SARA pada tahun ini	0 Kasus

Sumber data : Kampung Tanjung Perangat

Tabel 5.3 Data Jumlah Perkelahian di Kampung Tanjung Perangat Tahun 2025

KETERANGAN	JUMLAH
(1)	(2)
Kasus perkelahian yang terjadi pada tahun ini	0 Kasus
Kasus perkelahian yang menimbulkan korban jiwa	0 Kasus
Kasus perkelahian yang menimbulkan luka parah	0 Kasus
Kasus perkelahian yang menimbulkan kerugian material	0 Kasus
Jumlah pelaku konflik yang diadili atau diproses secara hukum	0 Orang

Sumber data : Kampung Tanjung Perangat

Tabel 5.4 Data Jumlah Pencurian di Kampung Tanjung Perangat Tahun 2025

KETERANGAN	JUMLAH
(1)	(2)
Kasus pencurian dan perampokan yang terjadi tahun ini	0 Kasus
Kasus pencurian/perampokan yang korbannya penduduk Desa/Kampung setempat	0 Kasus
Kasus pencurian/perampokan yang pelakunya penduduk Desa/Kampung setempat	0 Kasus
Jumlah pencurian dengan kekerasan senjata api	0 Kasus
Jumlah pelaku yang diadili atau diproses secara hukum	0 orang

Sumber data : Kampung Tanjung Perangat

Tabel 5.5 Data Jumlah Penjarahan dan Penyerobotan Tanah di Kampung Tanjung Perangat Tahun 2025

KETERANGAN	JUMLAH
(1)	(2)
Jumlah kasus penjarahan dan penyerobotan tanah yang korban dan pelakunya penduduk setempat	0 Kasus
Jumlah kasus penjarahan dan penyerobotan tanah yang korban penduduk setempat tetapi pelakunya bukan penduduk setempat	0 Kasus
Jumlah kasus penjarahan dan penyerobotan tanah yang korban bukan penduduk setempat tetapi pelakunya penduduk setempat	0 Kasus
Jumlah pelaku yang diadili atau diproses secara hukum	0 orang

Sumber data : Kampung Tanjung Perangat

Tabel 5.6 Data Jumlah Perjudian, Penipuan, dan Penggelapan di Kampung Tanjung Perangat Tahun 2025

KETERANGAN	JUMLAH
(1)	(2)
Jumlah penduduk yang memiliki kebiasaan berjudi	0 orang
Jenis perjudian yang ada di Desa/Kampung ini	0 orang
Jumlah kasus penipuan dan atau penggelapan	0 orang
Jumlah kasus sengketa warisan, jual beli dan utang piutang	0 orang

Sumber data : Kampung Tanjung Perangat

Tabel 5.7 Data Jumlah Pemakaian Miras dan Narkoba di Kampung Tanjung Perangat Tahun 2025

KETERANGAN	JUMLAH
(1)	(2)
Jumlah warung/toko yang menyediakan Miras	0 buah
Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Miras	0 orang
Jumlah kasus mabuk akibat Miras	0 Kasus
Jumlah pengedar Narkoba	0 orang
Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Narkoba	0 orang
Jumlah kasus mabuk/teler akibat Narkoba	0 Kasus
Jumlah kasus kematian akibat Narkoba	0 Kasus
Jumlah pelaku Miras yang diadili atau diproses secara hukum	0 orang
Jumlah pelaku Narkoba yang diadili atau diproses secara hukum	0 orang

Sumber data : Kampung Tanjung Perangat

Tabel 5.8 Data Jumlah Kejadian Prostitusi di Kampung Tanjung Perangat Tahun 2025

KETERANGAN	JUMLAH
(1)	(2)
Jumlah penduduk pekerja pramu nikmat	0 orang
Lokalisasi prostitusi	0 Lokasi
Jumlah tempat yang menyediakan wanita pramunikmat secara terselubung (warung remang-remang, panti pijat, hotel, dll)	0 buah
Jumlah kasus/konflik akibat maraknya praktek prostitusi	0 Kasus

Sumber data : Kampung Tanjung Perangat

Tabel 5.9 Data Jumlah Kejadian Pembunuhan di Kampung Tanjung Perangat Tahun 2025

KETERANGAN	JUMLAH
(1)	(2)
Jumlah kasus pembunuhan pada tahun ini	0 Kasus
Jumlah kasus pembunuhan dengan korban penduduk Desa/Kampung setempat	0 Kasus
Jumlah kasus pembunuhan dengan pelaku penduduk setempat	0 Kasus
Jumlah kasus bunuh diri	0 Kasus
Jumlah Kasus Yang Diproses secara hukum	0 Kasus

Sumber data : Kampung Tanjung Perangat

Tabel 5.10 Data Jumlah Kejadian Penculikan di Kampung Tanjung Perangat Tahun 2025

KETERANGAN	JUMLAH
(1)	(2)
Jumlah kasus penculikan	0 Kasus
Jumlah kasus penculikan dengan korban penduduk Desa/Kampung setempat	0 Kasus
Jumlah kasus penculikan dengan pelaku penduduk setempat	0 Kasus
Jumlah kasus penculikan yang diselesaikan secara hukum	0 Kasus

Sumber data : Kampung Tanjung Perangat

Tabel 5.11 Data Jumlah Kejahatan Seksual di Kampung Tanjung Perangat Tahun 2025

KETERANGAN	JUMLAH
(1)	(2)
Jumlah kasus perkosaan pada tahun ini	0 Kasus
Jumlah kasus perkosaan anak pada tahun ini	0 Kasus
Jumlah kasus kehamilan di luar nikah menurut hukum negara	0 Kasus
Jumlah kasus kehamilan di luar nikah menurut hukum adat	0 Kasus

Sumber data : Kampung Tanjung Perangat



BAB VI

SARANA & PRASANA

BAB 6. SARANA DAN PRASARANA

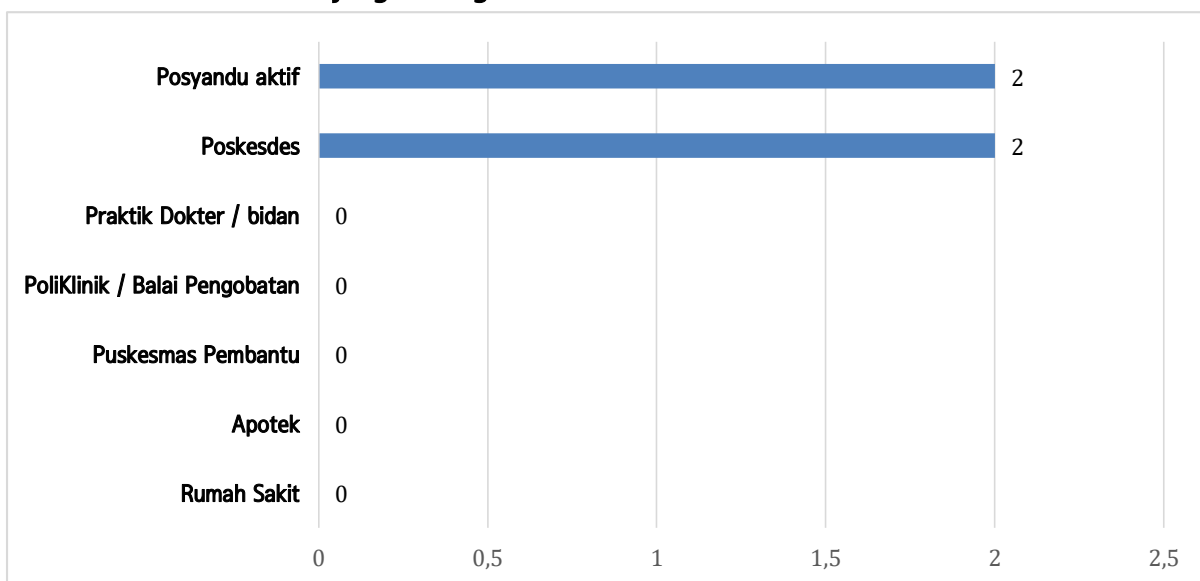
Kampung Tanjung Perangat, yang terletak di Kabupaten Berau, merupakan salah satu wilayah yang terus berkembang seiring dengan meningkatnya kebutuhan dan harapan masyarakat akan pelayanan publik yang lebih baik. Sebagai pusat aktivitas warga, Kampung ini didukung oleh berbagai sarana dan prasarana yang menjadi tulang punggung dalam mendukung kelancaran kehidupan sosial, ekonomi, dan pemerintahan.

Berbagai fasilitas umum seperti kantor Kampung, tempat ibadah, pendidikan, jalan lingkungan, dan jaringan air bersih telah tersedia dan terus ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Tak hanya itu, infrastruktur pendukung seperti balai pertemuan, fasilitas olahraga, dan ruang terbuka hijau juga menjadi bagian penting dalam menunjang kesejahteraan dan kualitas hidup warga Gayam. Selengkapnya penjelasan terkait data sarana dan prasarana akan di uraikan pada bab ini.

6.1 SARANA DAN PRASARANA KESEHATAN

Kesehatan merupakan kebutuhan dasar setiap manusia, dan untuk mencapainya diperlukan dukungan fasilitas yang memadai. Sarana kesehatan menjadi ujung tombak dalam penyediaan layanan kesehatan yang cepat, tepat, dan terjangkau. Tanpa sarana yang baik, pelayanan kesehatan tidak akan berjalan optimal, bahkan bisa menghambat upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Data terkait fasilitas kesehatan di Kampung Tanjung Perangat di tampilkan pada Gambar 6.1.

Gambar 6.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kampung Tanjung Perangat 2025



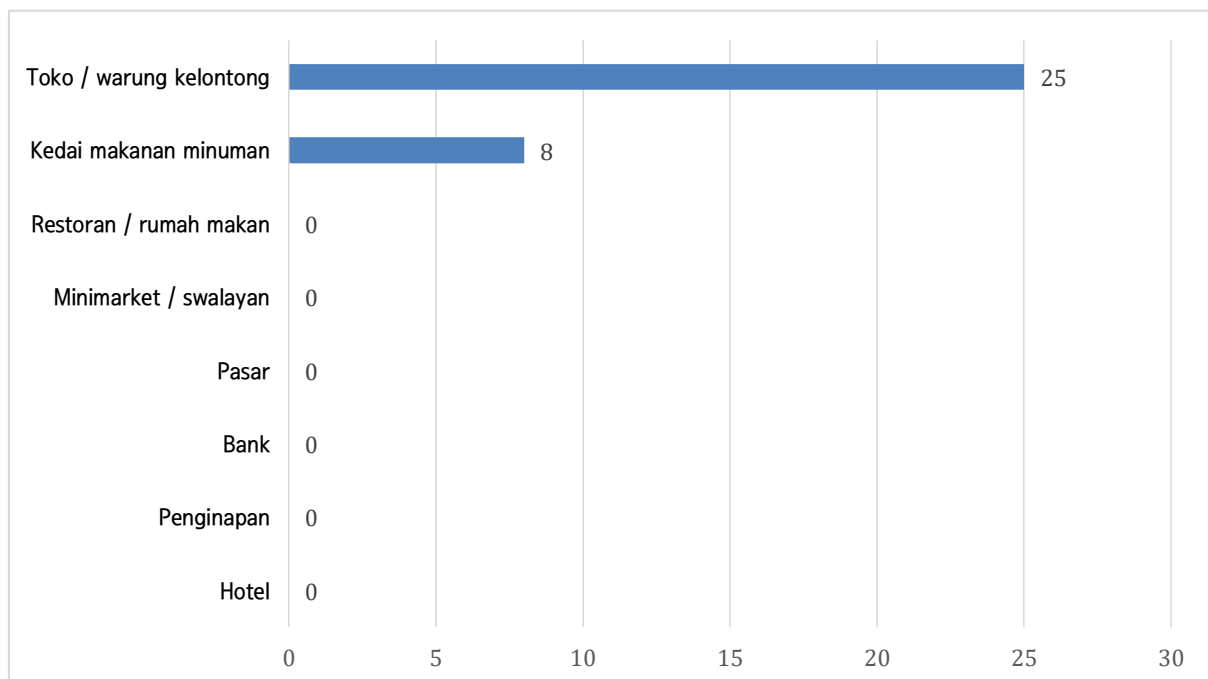
Sumber Data : Podes 2025

Berdasarkan Gambar 6.1, fasilitas kesehatan di Kampung Tanjung Perangat masih terbatas. Hingga tahun 2025, fasilitas kesehatan yang tersedia terdiri atas dua Puskesmas Pembantu (Pustu) dan dua Pos Kesehatan Desa (Poskesdes). Fasilitas tersebut berperan dalam memberikan pelayanan kesehatan dasar kepada masyarakat, termasuk pelayanan ibu dan anak serta kegiatan promotif dan preventif. Untuk memperoleh layanan kesehatan yang lebih lengkap, masyarakat perlu menuju wilayah lain. Rumah sakit terdekat berada di Tanjung Redeb sebagai ibu kota Kabupaten Berau, sedangkan puskesmas induk, praktik dokter, praktik bidan, dan apotek terdekat berada di Kelurahan Sambaliung sebagai ibu kota Kecamatan Sambaliung. Meskipun demikian, akses menuju fasilitas-fasilitas tersebut relatif mudah karena didukung oleh kondisi jalan yang baik, sehingga masyarakat dapat menjangkau layanan kesehatan sesuai kebutuhannya.

6.2 INFRASTRUKTUR PEREKONOMIAN

Untuk memenuhi kebutuhan dasar, masyarakat melakukan transaksi ekonomi. Baik untuk menjual barang atau jasa untuk menghasilkan pendapatan. Maupun untuk membeli barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Aktifnya kegiatan transaksi ekonomi disuatu daerah dapat tercermin dari banyaknya infrastruktur perekonomian. Data terkait infrastruktur perekonomian di Kampung Tanjung Perangat disajikan pada Gambar 6.2.

Gambar 6.2 Banyaknya Infrastruktur perekonomian di Kampung Tanjung Perangat 2025



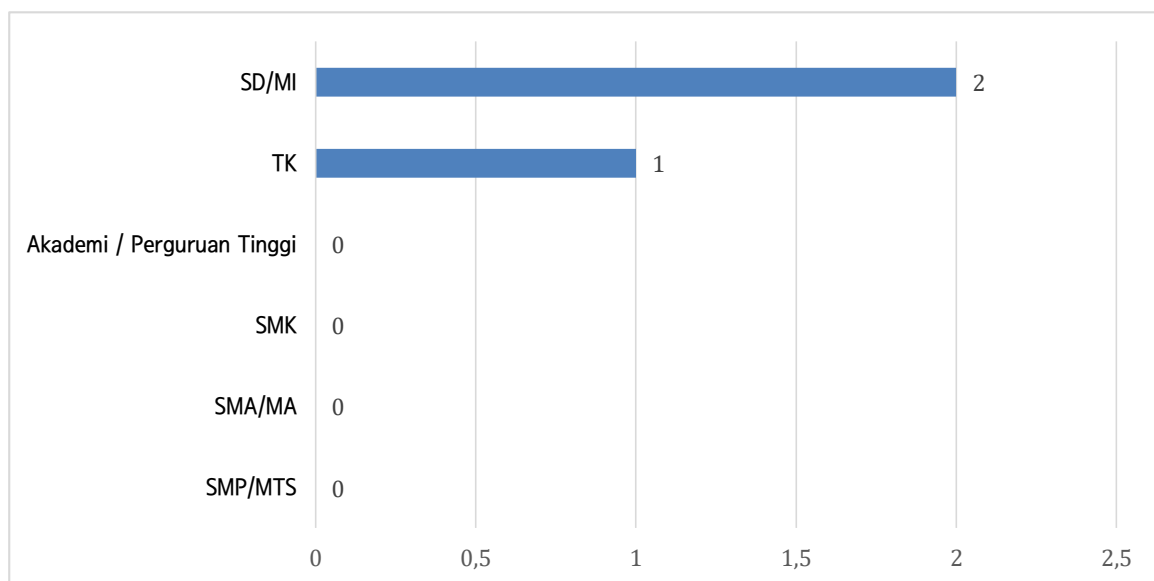
Sumber Data : Podes 2025

Berdasarkan data Pendataan Potensi Desa (Podes) Tahun 2025, infrastruktur ekonomi di Kampung Tanjung Perangat masih didominasi oleh usaha perdagangan skala kecil. Tercatat terdapat 25 toko atau warung kelontong dan 8 kedai makanan dan minuman yang menjadi sarana utama masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Keberadaan kedua jenis usaha tersebut menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi masyarakat lebih banyak ditopang oleh usaha mikro yang melayani kebutuhan lokal.

Sementara itu, fasilitas ekonomi lainnya seperti hotel, penginapan, bank, pasar, minimarket atau swalayan, serta restoran atau rumah makan belum tersedia di Kampung Tanjung Perangat. Oleh karena itu, masyarakat perlu menuju wilayah sekitar, seperti Kelurahan Sambaliung atau Tanjung Redeb, untuk mengakses berbagai fasilitas ekonomi dan layanan yang belum tersedia di dalam kampung.

6.3 SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN

Gambar 6.3 Banyaknya Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kampung Tanjung Perangat Tahun 2025



Sumber Data : Podes 2025

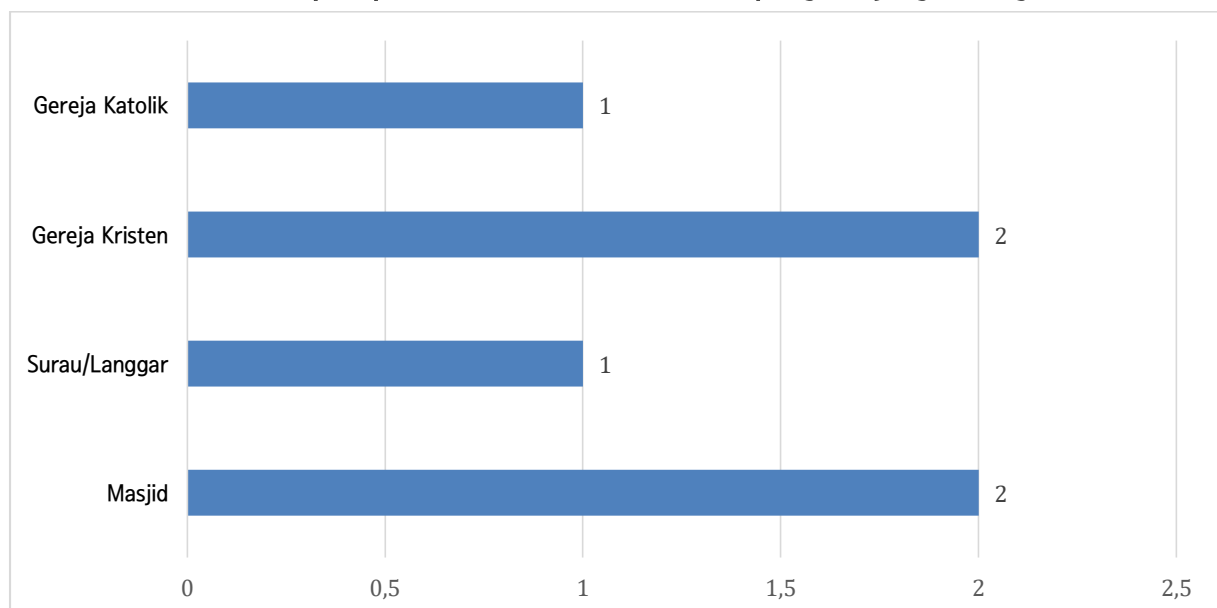
Fasilitas pendidikan di Kampung Tanjung Perangat masih terbatas pada jenjang pendidikan dasar. Berdasarkan data Pendataan Potensi Desa (Podes) Tahun 2025, kampung ini memiliki satu Taman Kanak-Kanak (TK) dan dua Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI). Keberadaan fasilitas tersebut memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses layanan pendidikan bagi anak usia dini hingga jenjang sekolah dasar di dalam wilayah kampung.

Sementara itu, fasilitas pendidikan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), maupun akademi/ perguruan tinggi belum tersedia di Kampung Tanjung Perangat. Untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, masyarakat perlu menuju wilayah lain. SMP terdekat berada di Kampung Gurimbang dengan jarak sekitar 7 kilometer, sedangkan SMA terdekat berada di Kampung Bebanir dengan jarak sekitar 13 kilometer. Adapun perguruan tinggi terdekat berada di Tanjung Redeb sebagai ibu kota Kabupaten Berau dengan jarak sekitar 22 kilometer. Meskipun demikian, akses menuju fasilitas pendidikan tersebut relatif mudah dijangkau karena didukung oleh kondisi jalan yang baik.

6.4 SARANA DAN PRASARANA PERIBADATAN

Pemerintah memiliki tanggung jawab dalam menyediakan sarana peribadatan bagi masyarakatnya. Hal ini menjadi bagian dari upaya pemerintah dalam menjamin kebebasan beragama serta memberikan ruang yang aman bagi masyarakat yang ingin beribadah.

Gambar 6.5 Banyaknya Sarana Peribadatan di Kampung Tanjung Perangat Tahun 2024



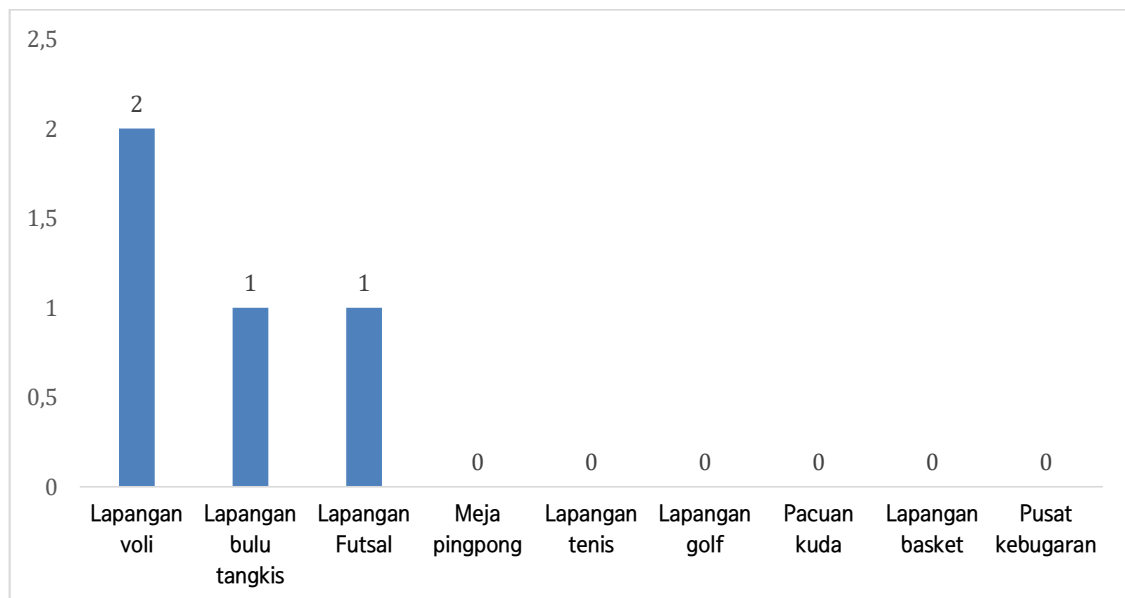
Sumber : PODES 2024

Berdasarkan Gambar 6.5, Kampung Tanjung Perangat memiliki enam fasilitas peribadatan yang terdiri atas dua masjid, satu surau/langgar, dua gereja Kristen, dan satu gereja Katolik. Keberadaan sarana peribadatan tersebut mendukung masyarakat dalam menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan yang dianut. Selain memenuhi kebutuhan spiritual masyarakat, tersedianya berbagai fasilitas peribadatan juga mencerminkan kehidupan yang

rukun serta semangat toleransi antarumat beragama yang terpelihara dengan baik di Kampung Tanjung Perangat.

6.5 SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA

Gambar 6.6 Banyaknya Sarana Olahraga di Kampung Tanjung Perangat Tahun 2025



Sumber : Kampung Tanjung Perangat

Sarana dan prasarana olahraga menjadi salah satu fasilitas yang di butuhkan oleh masyarakat untuk mendukung terealisasinya pola hidup sehat. Di Kampung Tanjung Perangat, sarana olahraga yang tersedia hanya lapangan volley, lapangan bulutangkis, dan lapangan futsal. Jika masyarakat ingin mengakses sarana

A piece of white paper with a torn, deckled edge is positioned horizontally in the upper half of the image. The paper is slightly offset to the right, revealing a small portion of the white background underneath. Centered on the paper is the chapter title in a bold, blue, serif font.

BAB VII

POTENSI KELEMBAGAAN

BAB 7. POTENSI KELEMBAGAAN

7.1 STRUKTUR PEMERINTAHAN KAMPUNG TANJUNG PERANGAT

Tabel 7.1 Struktur Kepengurusan di Kantor Pemerintahan Kampung Tanjung Perangat

Jabatan (1)	Nama (2)	Tamatan (3)
Lurah	Bahrul	SLTA
Sekretaris Lurah	Rudi Hermanto	SMA/Sederajat
Kepala Seksi Pemerintahan	Sari Pusfita	D III
Kasi Pelayanan	Melisa Abdiani	SI
Kasi Kesejahteraan	Dewi Apriliyani	SI
Kaur Keuangan	Siti sakinah	SI
Kaur Umum Dan Perencanaan	Lusi Anita	SI
Staf Administrasi	Misnawati	SMA/Sederajat
Kader Pemberdayaan Masyarakat (KPM)	Mas'inar	SMA/Sederajat
Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Novia Arvianti	D III

7.2 DAFTAR KELEMBAGAAN DI KAMPUNG TANJUNG PERANGAT

Tabel 7.2 Jumlah Pengurus Kelembagaan di Kampung Tanjung Perangat

LEMBAGA (1)	LAKI - LAKI (2)	PEREMPUAN (3)
LPM	4	1
PKK	0	39
KARANG TARUNA	2	2
POSYANDU BALITA	0	20
POSYANDU LANSIA	0	20
RT	7	0

7.3 STRUKTUR KEPENGURUSAN RT

Tabel 7.3 Kepengurusan RT di Kampung Tanjung Perangat

JABATAN	NAMA
(1)	(2)
Ketua RT 01	Yuniansyah
Ketua RT 02	Jabar
Ketua RT 03	Rubiyanto
Ketua RT 04	Suwarto
Ketua RT 05	Uban Lesmana
Ketua RT 06	Antonius Arak
Ketua RT 07	Asep Suhendar

7.4 STRUKTUR KEPENGURUSAN KARANG TARUNA

Tabel 7.4 Kepengurusan Karang Taruna di Kampung Tanjung Perangat

JABATAN	NAMA
(1)	(2)
Ketua	Boy Sandi
Wakil Ketua	Joko Susanto
Sekretaris	Sri Puji Harti
Bendahara	Rini Susanti

7.5 STRUKTUR KEPENGURUSAN LPM

Tabel 7.6 Kepengurusan LPM di Kampung Tanjung Perangat 2025

JABATAN	NAMA
(2)	(3)
Ketua	Edward Heberd T
Sekretaris	Anshar PS
Bendahara	Fitriani
Anggota	Syahrul
Anggota	Erwin

7.6 STRUKTUR KEPENGURUSAN PKK

Tabel 7.5 Kepengurusan PKK di Kampung Tanjung Perangat

KEPENGURUSAN	JABATAN	NAMA
(1)	(2)	(3)
Pengurus / Struktur Inti	Ketua	Masdaliah
	Wakil Ketua	Bella Sadevi
	Sekretaris	Misnawati
	Bendahara	Lusi Anita
Pokja I	Ketua	Rokini
	Anggota	Sunarti
	Anggota	kamariah
	Anggota	Rusmiati
	Anggota	Fitriani
	Anggota	Suhriani
	Anggota	Darmatasia
	Anggota	Susilawati
	Anggota	Sri Maryati
Pokja II	Ketua	Mas'inar
	Anggota	Melisa Abdiani
	Anggota	Siti Sakinah
	Anggota	Sri Santi Murni
	Anggota	Rumiyati
	Anggota	Ratnawati
	Anggota	Soraya
	Anggota	Sri Pujiati
	Anggota	Juraidah
Pokja III	Ketua	Sari Pusfita
	Anggota	Puji Astuti
	Anggota	Sriatun
	Anggota	Herlina
	Anggota	Yuliati
	Anggota	Mustika
	Anggota	Asjuli Wati Panggabean
	Anggota	Yulianti .P
	Anggota	Alisa
Pokja IV	Ketua	Heni Widayanti
	Anggota	Dewi Apriliyani
	Anggota	Siti Zubaidah
	Anggota	Endang Fitriana
	Anggota	Paerah
	Anggota	Rusmiati
	Anggota	Eka Lestari
	Anggota	Sri Yati

7.7 STRUKTUR KEPENGURUSAN POSYANDU

Tabel 7.7 Kepengurusan Posyandu di Kampung Tanjung Perangat

NAMA POSYANDU	JABATAN	NAMA
(1)	(2)	(3)
Posyandu Mekar Sari	Ketua	Misnawati
	Sekretaris	Sri Mariati
	Bendahara	Juraidah
	Ketua Bidang Pendidikan	Amelia Astuti
	Kader Bidang Pendidikan	Amelia Astuti
	Ketua Bidang Kesehatan	Rusmiati J
	Kader Bidang Kesehatan	Novia Arvianti
	Ketua Bidang pekerjaan Umum	Mailaniah
	Kader Bidang pekerjaan Umum	Mailaniah
	Ketua Bidang Perumahan Rakyat	Rusmiati
	Kader Bidang Perumahan Rakyat	Rusmiati
	Ketua Bidang Ketentraman,Ketertiban Umum dan Linmas	Tifani Irawati
	Kader Bidang Ketentraman,Ketertiban Umum dan Linmas	Tifani Irawati
	Ketua Bidang Sosial	Juwita
	Kader Bidang Sosial	Juwita
Posyandu Nusa Indah	Ketua	Siti Jubaidah
	Sekretaris	Dewi Apriliyani
	Bendahara	Paerah
	Ketua Bidang Pendidikan	Endang Fitriana
	Kader Bidang Pendidikan	Eka Lestari
	Ketua Bidang Kesehatan	Rahmi
	Kader Bidang Kesehatan	Rahmi
	Ketua Bidang pekerjaan Umum	Puji Astutik
	Kader Bidang pekerjaan Umum	Puji Astutik
	Ketua Bidang Perumahan Rakyat	Aan Rustianingsih
	Kader Bidang Perumahan Rakyat	Aan Rustianingsih
	Ketua Bidang Ketentraman,Ketertiban Umum dan Linmas	Damaris Lopak Pada'
	Kader Bidang Ketentraman,Ketertiban Umum dan Linmas	Damaris Lopak Pada'
	Ketua Bidang Sosial	Shanty Mawarni
	Kader Bidang Sosial	Shanty Mawarni

7.8 TRUKTUR KEPENGURUSAN POSYANDU LANSIA

Tabel 7.8 Kepengurusan Posyandu Lansia di Kampung Tanjung Perangat

NAMA POSYANDU	JABATAN	NAMA
(1)	(2)	(3)
Posyandu mekar Sari	Ketua	Misnawati
	Anggota	Sri Mariati
	Anggota	Juraidah
	Anggota	Amelia Astuti
	Anggota	Rusmiati J
	Anggota	Novia Arvianti
	Anggota	Mailaniah
	Anggota	Rusmiati
	Anggota	Tifani Irawati
	Anggota	Juwita
Posyandu Nusa Indah	Ketua	Siti Jubaidah
	Anggota	Dewi apriliyani
	Anggota	Paerah
	Anggota	Endang Fitriana
	Anggota	Eka Lestari
	Anggota	Rahmi
	Anggota	Puji Astutik
	Anggota	Aan Rustianingsih
	Anggota	Damaris Lopak Pada'
	Anggota	Shanty Mawarni

7.9 Prasarana dan Administrasi Pemerintahan Kampung Tanjung Perangat 2024

Tabel 7.9 Fasilitas di Kantor Pemerintah Kampung Tanjung Perangat

Jenis Fasilitas	Keterangan
(1)	(2)
Gedung Kantor	Ada
Ruang Kerja	5 ruangan
Balai Kampung	Ada
Listrik	Ada
Air Bersih	Ada
Telepon	Tidak Ada

Sumber Data : Kampung Tanjung Perangat

Tabel 7.10 Administrasi Pemerintahan Kampung

Jenis Buku	Keterangan
(1)	(2)
Buku Data Peraturan Desa	Ada
Buku Keputusan Kepala Desa/Lurah	Ada
Buku Administrasi Kependudukan	Ada
Buku Data Inventaris	Ada
Buku Data Aparat	Ada
Buku Data Tanah Kas Desa	Tidak
Buku Administrasi Pajak dan Retribusi	Tidak
Buku Data Tanah	Tidak
Buku Laporan Pengaduan Masyarakat	Tidak
Buku Agenda Ekspedisi	Tidak
Buku Profil Desa dan Kampung	Ada
Buku Data Induk Penduduk	Ada
Buku Data Mutasi Penduduk	Ada
Buku Rekapitulasi Penduduk Akhir Bulan	Tidak
Buku Registrasi Pelayanan Penduduk	Ada
Buku Data Penduduk Sementara	Tidak
Buku Anggaran Penerimaan	Tidak
Buku Anggaran Pengeluaran Pegawai/Pembangunan	Ada
Buku Kas Umum	Ada
Buku Kas Pembantu Penerimaan	Tidak
Buku Kas Pembantu Pengeluaran Rutin/Pembangunan	Tidak
Buku Data Lembaga Kemasyarakatan	Tidak

Sumber Data : Kampung Tanjung Perangat

Tabel 7.11 Ketersediaan Inventaris dan Alat Tulis Kantor

Jenis Fasilitas	Jumlah
(1)	(2)
Mesin Tik	Tidak ada
Meja	9 Buah
Kursi	20 Buah
Almari Arsip	2 Buah
Komputer / Laptop	6 Unit
Mesin Fax	Tidak Ada
Kendaraan Dinas/Kepala Desa	1 Unit

Sumber Data : Kampung Tanjung Perangat

7.10 Anggaran Kampung Tanjung Perangat 2025

Tabel 7.12 Anggaran Kampung 2025

Jenis Anggaran	Jumlah
(1)	(2)
Jumlah anggaran belanja dan penerimaan Desa/Kampung tahun 2025	Rp 4.072.469.643,04,-
Sumber Anggaran	
APBD Kabupaten/Kota	Rp.
Bantuan Pemerintah Kabupaten/Kota	Rp. 380.000.000,-
Bantuan Pemerintah Provinsi	Rp 0
Bantuan Pemerintah Pusat	Rp 0
Pendapatan Asli Desa	Rp 0
Swadaya Masyarakat Desa dan Kampung	Rp 0
Alokasi Dana Kampung	Rp 2.894.220.000,-
Sumber Pendapatan dari Perusahaan yang ada di desa/Kampung	Rp 0
Sumber pendapatan lain yang sah dan tidakmengikat	Rp. 2.998.643,04
Jumlah Anggaran Dana RT	Rp. 1.201.676.237,50
Jumlah Belanja Aparatur/pegawai	Rp. 86.100.000,-

Sumber Data : Kampung Tanjung Perangat

7.11 Pertanggung Jawaban Kepala Kampung tahun 2025

Tabel 7.13 Pertanggungjawaban Kepala Kampung Tanjung Perangat 2025

Jenis	Keterangan
(1)	(2)
Penyampaian laporan keterangan pertanggung jawaban lurah kepada Camat	Laporan Realisasi penggunaan Dana Kampung
Jumlah informasi yang disampaikan lurah tentang laporan penyelenggaraan tugas, wewenang, hak dan kewajiban lurah kepada masyarakat	2 jenis
Status laporan keterangan pertanggungjawaban Lurah	
Laporan kinerja penyelenggaraan tugas, wewenang, kewajiban dan hak lurah kepada Bupati/Walikota	Laporan lppk,LRA,PPK
Jumlah jenis media informasi kinerja lurah kepada masyarakat	2 jenis
Jumlah kasus pengaduan masyarakat terhadap masalah pembangunan, pelayanan dan pembinaan kemasyarakatan yang disampaikan kepada kepala desa/lurah	0 kasus
Jumlah kasus pengaduan masyarakat terhadap masalah pembangunan, pelayanan dan pembinaan kemasyarakatan yang diselesaikan kepala desa/lurah	0 kasus

Sumber Data : Kampung Tanjung Perangat

7.12 Jumlah Kepemilikan Aset Tanah di Kampung Tanjung Perangat Tahun 2024

Tabel 7.14 Jumlah Kepemilikan Aset Tanah di Kampung Tanjung Perangat Tahun 2024

Jenis	Jumlah
(1)	(2)
Tidak memiliki sertifikat	150 Orang
Memiliki tanah antara 0,41-0,5 ha	35 Orang
Memiliki tanah antara 1-5 ha	250 Orang

Sumber Data : Kampung Tanjung Perangat

7.13 Kelembagaan Pendidikan Masyarakat di Kampung Tanjung Perangat Tahun 2024

Tabel 7.15 Pertanggungjawaban Lurah Kampung Tanjung Perangat 2024

Jenis	Keterangan
(1)	(2)
Perpustakaan desa/Kampung	1 unit
Taman bacaan desa/Kampung	0 unit
Perpustakaan keliling	0 unit
Sanggar belajar	0 unit
Kegiatan lembaga pendidikan luar sekolah	0 kegiatan
Jumlah kelompok belajar Paket A	-
Jumlah peserta ujian Paket A	-
Jumlah kelompok belajar Paket B	0 Kelompok
Jumlah Peserta ujian Paket B	0 orang
Jumlah kelompok belajar Paket C	0 Kelompok
Jumlah peserta ujian Paket C	0 orang
Jumlah lembaga kursus keterampilan	1 Unit

Sumber Data : Kampung Tanjung Perangat



LAMPIRAN

**Lampiran 1. Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin di Kampung Tanjung
Perangat Tahun 2023 s.d 2025**

Tahun	Laki Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2023	703	608	1.311
2024	708	619	1.327
2025	731	640	1.371

Sumber data : Data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Berau, 2023 - 2025

**Lampiran 2. Angka Kelahiran Kasar di Kampung Tanjung Perangat pada Tahun 2023
s.d 2025**

Indikator	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)
Angka Kelahiran Kasar	12.21	11.4	16.92

Sumber data : Data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Berau, 2023 - 2025

Lampiran 3. Persentase Penduduk yang memiliki Akta Kelahiran di Kampung Tanjung Perangat pada Tahun 2023 s.d 2025

Indikator	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepemilikan Akta Lahir	-	62.85	64.84

Sumber data : Data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Berau, 2023 - 2025

**Lampiran 4. Jumlah Kepala Keluarga Menurut Jenis Kelamin di Kampung Tanjung
Perangat Tahun 2023 s.d 2025**

Jenis Kelamin	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki Laki	396	408	424
Perempuan	59	64	61
Total	455	472	485

Sumber data : Data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Berau, 2023 - 2025

**Lampiran 5. Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di
Kampung Tanjung Perangat Tahun 2023 s.d 2025**

Kelompok Umur	2022			2023			2024		
	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
0 - 4	68	57	125	62	52	114	64	57	121
5 - 9	64	60	124	60	64	124	59	68	127
10 - 14	58	62	120	58	66	124	61	66	127
15 - 19	41	41	82	43	41	84	50	40	90
20 - 24	96	63	159	102	65	167	92	70	162
25 - 29	80	62	142	81	64	145	86	64	150
30 - 34	60	51	111	66	45	111	68	53	121
35 - 39	50	42	92	40	48	88	43	42	85
40 - 44	47	47	94	46	47	93	52	45	97
45 - 49	32	40	72	41	36	77	39	41	80
50 - 54	38	33	71	35	36	71	38	40	78
55 - 59	29	21	50	32	21	53	30	19	49
60 - 64	20	11	31	19	15	34	24	17	41
65 - 69	8	10	18	9	10	19	11	10	21
70 - 74	7	3	10	7	4	11	4	4	8
75+	5	5	10	7	5	12	10	4	14
Total	703	608	1311	708	619	1327	731	640	1371

Sumber Data : Data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Berau, 2023 - 2025

Lampiran 6. Jumlah Penduduk berdasarkan Usia Produktif dan Non Produktif, serta Angka *Dependency Ratio* di Kampung Tanjung Perangat Tahun 2023 s.d 2025

Kategori	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Penduduk 0 - 14 thn (Usia Muda)	369	362	375
Jumlah Penduduk 15 - 64 thn (Usia Produktif)	904	923	953
Jumlah Penduduk 65+ (Usia Tua)	38	42	43
<i>Dependency Ratio</i>	45,02	43,77	43,86

Sumber Data : Data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Berau, 2023 - 2025

**Lampiran 7. Jumlah Penduduk berdasarkan Agama dan Jenis Kelamin di Kampung
Tanjung Perangat Tahun 2023 s.d 2025**

Agama	2023			2024			2025		
	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
ISLAM	552	501	1.053	553	507	1060	560	518	1078
KRISTEN	125	88	213	137	94	225	148	105	253
KATHOLIK	24	18	42	22	18	40	22	17	39
HINDU	2	1	3	2	0	2	1	0	1
BUDHA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KHONGHUCU	0	0	0	0	0	00	0	0	0
KEPERCAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total	703	608	1.311	708	619	1335	731	640	1371

Sumber Data : Data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Berau, 2023 - 2025

**Lampiran 8. Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Kawin dan Jenis Kelamin di
Kampung Tanjung Perangat Tahun 2023 s.d 2025**

Status Kawin	2023			2024			2025		
	L	P	T	L	P	T	L	P	T
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Belum Kawin	376	264	640	374	271	645	387	289	676
Kawin	312	304	616	315	309	624	323	319	642
Cerai Hidup	6	9	15	8	7	15	10	5	15
Cerai Mati	9	31	40	11	32	43	11	27	38
Total	703	608	1311	708	619	1327	731	640	1371

Sumber Data : Data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Berau, 2023 - 2025

Lampiran 9. Jumlah Penduduk Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kampung Tanjung Perangat Tahun 2023 s.d 2025

Tingkat Pendidikan	2023			2024			2025		
	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Belum / Tidak Tamat SD	246	227	473	240	232	253	255	248	503
SD/ Sederajat	125	134	259	133	135	268	137	135	272
SMP/ Sederajat	103	102	205	98	103	201	95	106	201
SMA/ Sederajat	201	113	314	207	113	320	212	113	325
DI/DII/DIII	4	10	4	4	10	14	4	10	14
D4/S1	24	22	10	26	26	52	28	28	56
S2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
S3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total	703	608	1311	708	619	1327	731	640	1371

Sumber Data : Data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Berau, 2023 - 2025

**Lampiran 10. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin di
Kampung Tanjung Perangat Tahun 2025**

Jenis Pekerjaan	2025		
	L	P	T
(1)	(2)	(3)	(4)
Petani / Pekebun	138	9	147
Buruh tani/ Lepas/ nelayan / peternak	47	1	48
Pegawai Negeri Sipil / TNI / Polri	5	0	5
Pedagang	0	0	0
Peternak	0	0	0
Pensiunan	0	0	0
Nelayan/ perikanan	109	0	109
Belum/ Tidak Bekerja	186	143	329
Mengurus Rumah Tangga	0	324	324
Pelajar/ Mahasiswa	179	154	333
Karyawan Swasta / BUMN/ BUMD/ Honorer	52	4	56
Pekerjaan Lainnya	15	5	20
TOTAL	731	640	1371

Sumber Data : Data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Berau, 2025

Lampiran 11. Banyaknya Fasilitas Kesehatan menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kampung Tanjung Perangat 2025

Sarana Kesehatan	Jumlah
(1)	(2)
Rumah Sakit	0
Rumah Sakit Bersalin	0
Puskesmas dengan rawat inap	0
Puskesmas tanpa rawat inap	0
Puskesmas pembantu	1
Poliklinik/balai pengobatan	0
Tempat Praktek Dokter	0
Tempat Praktek Bidan	0
Apotik	0
Posyandu aktif	2
Toko obat / jamu	0

Sumber Data : Podes 2025

Lampiran 12. Jumlah Infrastruktur perekonomian di Kampung Tanjung Perangat 2025

Jenis Infrastruktur	Jumlah
(1)	(2)
Kelompok pertokoan	0
Pasar dengan bangunan permanen	0
Pasar dengan bangunan semi permanen	0
Pasar tanpa bangunan	0
Minimarket/swalayan/ supermarket	0
Restoran/rumah makan	0
Warung/kedai makanan minuman	8
Hotel	0
Penginapan	0
Toko/warung kelontong	25
Karaoke	0

Sumber Data : Podes 2025

Lampiran 13. Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan di Kampung Tanjung Perangat, 2025

Aspek Perbankan	Jumlah
(1)	(2)
Bank Umum Pemerintah	0
Bank Umum Swasta	0
Bank Perkreditan Rakyat (BPR)	0
Total	0

Sumber Data : Podes 2025

**Lampiran 14. Banyaknya Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kampung
Tanjung Perangat Tahun 2025**

Tingkat Pendidikan	Jumlah
(1)	(2)
Taman Kanak-kanak	1
Raudhatul Athfal (RA)	0
Sekolah Dasar	2
Madrasah Ibtidaiyah (MI)	0
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	0
Madrash Tsanawiyah (MTs)	0
Sekolah Menengah Atas (SMA)	0
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	0
Madrasah Aliyah (MA)	0
Akademi/Perguruan Tinggi	0
Total	3

Sumber : PODES 2025

Lampiran 15. Banyaknya Sarana Peribadatan di Kampung Tanjung Perangat Tahun 2024

Jenis fasilitas	Jumlah
(1)	(2)
Masjid	2
Langgar/Surau/Mushola	1
Gereja Kristen Protestan	2
Gereja Katholik	1
Wihara	0
Pura	0
Jumlah Klenteng	0

Sumber : PODES 2024

Lampiran 16. Banyaknya Sarana Olahraga di Kampung Tanjung Perangat Tahun 2025

Jenis fasilitas	Jumlah
(1)	(2)
Lapangan sepak bola	0
Lapangan bulu tangkis	1
Meja pingpong	0
Lapangan tenis	0
Lapangan voli	2
Lapangan golf	0
Lapangan Futsal	1
Lapangan basket	0
Pusat kebugaran	1

Sumber : Pendataan Kampung

